



**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN
KEMAMPUAN MANAJERIAL PENGURUS
TERHADAP PEROLEHAN SHU ANGGOTA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KPRI) FAJAR BARU KECAMATAN SUKOREJO
KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Endah Wulan Rискiana
NIM 7101410087**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

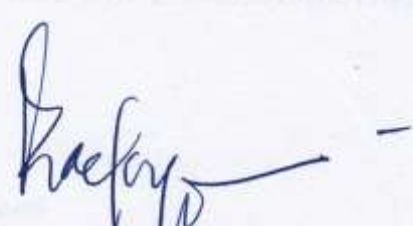
Hari : Selasa
Tanggal : 20 Januari 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,



Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP. 196801021992031002

Dosen Pembimbing,



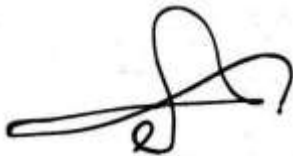
Dr. Kardoyo, M.Pd
NIP. 196205291986011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin
Tanggal : 9 Februari 2015

Penguji I



Drs. Syamsu Hadi, M. Si.

NIP. 195212121978031002

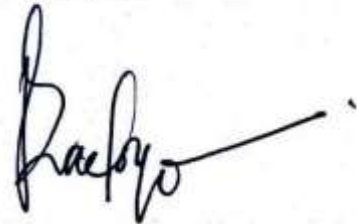
Penguji II



Dr. Widiyanto, MBA. MM

NIP. 196302081998031001

Penguji III



Dr. Kardoyo, M. Pd

NIP. 196205291986011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M. M
195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 20 Januari 2015



Endah Wulan Risziana

NIM 7101410087

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Partisipasi, bukan hanya bagian penting, tapi juga vital dalam pembangunan koperasi (Jochen Ropke).
2. Perubahan selamanya tidak menjamin kemajuan tetapi setiap kemajuan membutuhkan perubahan. Pendidikan adalah sesuatu yang sangat mendasar bagi perubahan karena pendidikan menghadirkan keinginan baru dan kemampuan untuk memenuhi keinginan (Henry Steele Commager).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamaterku UNNES

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Partisipasi Anggota dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Perolehan SHU Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal" dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata I untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. Kardoyo, M. Pd, Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Drs. Syamsu Hadi, M. Si, penguji 1 yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat lebih baik.
6. Dr. Widyanto, MBA. MM penguji 2 yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat lebih baik.
7. Joko Mardi Santoso, S.Pd ketua pengurus KPRI Fajar Baru yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
8. Para anggota KPRI Fajar Baru yang saya jadikan responden penelitian yang telah berkenan mengisi angket.

9. Bapak Saryadi dan Ibu Puji Rahayu tercinta atas semua dukungan doa, materi dan nasehatnya.
10. Kakak dan adik tersayang, Bryan Agus Prastyo dan Rizki Putri Andini yang terus memberikan semangat.
11. Teman-teman Pendidikan Koperasi A 2010.
12. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari sepenuhnya kemampuan yang ada dalam diri penyusun terbatas, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan. Besar harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan selanjutnya.

Semarang, Januari 2015

Penyusun

SARI

Endah Wulan Risziana. 2015. “Pengaruh Partisipasi Anggota dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Perolehan SHU Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Kardoyo, M.Pd.

Kata Kunci : Partisipasi Anggota, Kemampuan Manajerial Pengurus, dan Perolehan SHU.

Perolehan SHU anggota berasal dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan oleh anggota sendiri. Dalam penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi perolehan SHU adalah partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus. Masalah dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan perolehan SHU anggota KPRI Fajar Baru turun terus menerus dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus terhadap perolehan SHU anggota KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KPRI Fajar Baru yang berjumlah 218 orang. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan perhitungan Slovin. Metode yang pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi dan angket atau kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi berganda menggunakan uji t dan uji F.

Analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa partisipasi anggota berada dalam kategori aktif dan kemampuan manajerial pengurus berada dalam kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus secara simultan berpengaruh terhadap perolehan SHU. Secara parsial partisipasi anggota berpengaruh terhadap perolehan SHU. Sedangkan kemampuan manajerial pengurus secara parsial berpengaruh terhadap perolehan SHU.

Simpulan penelitian ini bahwa partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus berpengaruh terhadap perolehan SHU anggota KPRI Fajar Baru. Saran yang dapat diberikan adalah partisipasi anggota harus dipertahankan predikat baiknya. Untuk kemampuan manajerial pengurus harus dijaga predikat baiknya dan diharapkan melakukan pelatihan pengurus koperasi supaya meningkatkan sumber daya manusianya.

ABSTRACT

Endah Wulan Riskiana. 2015. "Effects of Nutritional and ability of the Managerial Board Member SHU Acquirement Against Employees Cooperative Republic of Indonesia (KPRI) Fajar Baru District Sukorejo Kendal". Thesis. Department of Economic Education. Faculty Of Economics. Semarang State University. Supervisor Dr. Kardoyo, M.Pd.

Keywords: Member Participation, Managerial Capabilities Board, and Acquirement SHU.

Acquirement SHU members come from capital and business transactions undertaken by the members themselves. In this study the factors thought affected the acquirement of the SHU was the participation of board members and managerial capabilities. The observation showed that SHU members of KPRI Fajar Baru fell continuously from 2010 until 2012. The purpose of this study was to determined the influence of member participation and managerial capabilities of the acquirement board member of KPRI SHU Fajar Baru District Sukorejo in Kendal additional .

The population of this study were the member of the Fajar Baru KPRI, they were 218 respondents. The sample was staken by Slovin calculation. The data were collected by used the observation method and questionnaire or questionnaires. The data analysis method used descriptive and multiple regression analysis using the t test and F test.

Descriptive analysis showed that the percentage of participation in the category of active members and managerial capabilities administrators were in good category. The results showed that the participation of board members and managerial capabilities simultaneously affected the acquirement of SHU. Partially participation of influential members of the SHU acquirement. While the ability to partially influence the managerial board of the acquirement SHU.

It is coneluded that the participation of board members and managerial capabilities infiuenad to the acquirement SHU members of KPRI Fajar Baru. It is adviced that can be given is the participation of members must maintained well predicate. For managerial capacity management must be maintained predicate is expected to perform well and cooperative management training in order to improve the human resources.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB IILANDASAN TEORI	11
2.1 Tinjauan Koperasi Secara Umum	11
2.1.1 Pengertian Koperasi	11
2.1.2 Ciri-ciri Koperasi	12
2.1.3 Prinsip-Prinsip Koperasi	13
2.1.4 Perangkat Organisasai Koperasi	13
2.2 Tinjauan Sisa Hasil Usaha	17
2.2.1 Pengertian SHU	17
2.2.2 Prinsip-prinsip Pembagian SHU	19
2.2.3 Tata Cara Pembagian SHU di Koperasi.....	20
2.2.4 Indikator Sisa Hasil Usaha	21
2.3 Tinjauan Partisipasi Anggota	22

2.3.1 Pengertian Partisipasi Anggota	22
2.3.2 Pentingnya Partisipasi Anggota	23
2.3.3 Unsur-Unsur Partisipasi Anggota	24
2.3.4 Peran Ganda Anggota Koperasi	24
2.3.5 Indikator Partisipasi Anggota.....	25
2.4 Tinjauan Manajerial Pengurus	26
2.4.1 Pengertian Pengurus.....	26
2.4.2 Kriteria Bagi Pengurus.....	29
2.4.3 Tugas dan Kewajiban Pengurus	30
2.4.4 Wewenang Pengurus.....	30
2.4.5 Tanggung Jawab Pengurus Koperasi	30
2.4.6 Indikator Manajerial Pengurus	31
2.5 Tinjauan Penelitian terdahulu	32
2.6 Kerangka Berfikir.....	33
2.6.1 Partisipasi Anggota terhadap Perolehan SHU Anggota.....	33
2.6.2 Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Perolehan SHU Anggota	34
2.6.3 Partisipasi Anggota dan Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Perolehan SHU Anggota	34
2.7 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Populasi dan Sampel	38
3.3 Variabel Penelitian	42
3.3.1 Variabel Bebas (X)	42
3.3.2 Variabel Terikat (Y).....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.4.1 Teknik Observasi	44
3.4.2 Teknik Angket	45
3.5 Sumber Data Penelitian.....	45
3.6 Validitas dan Reliabilitas	46

3.6.1 Validitas	46
3.6.2 Reliabilitas	49
3.7 Teknik Analisis Data.....	51
3.7.1 Analisis Deskriptif	51
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	54
3.8.1 Uji Normalitas.....	55
3.8.2 Uji Multikolonieritas.....	55
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	56
3.9 Analisis Regresi Berganda	57
3.10 Uji Hipotesis	58
3.10.1 Uji Parsial.....	58
3.10.2 Uji Simultan	58
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi	59
BABIVHasilPenelitan dan Pembahasan.....	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Partisipasi Anggota.....	61
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kemampuan Manajerial Pengurus.....	64
4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perolehan SHU	67
4.1.4 Syarat Analisis	69
4.1.4.1 Uji Normalitas Data	69
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas	70
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.1.5 Pengaruh Antara Partisipasi Anggota dan Kemampuan Manajerial terhadap Perolehan SHU	72
4.1.6 Pengaruh Antara Partisipasi Anggota dan Kemampuan Manajerial terhadap Perolehan SHU Secara Parsial	74
4.1.7 Pengaruh Antara Partisipasi Anggota dan Kemampuan Manajerial terhadap Perolehan SHU Secara Simultan	75
4.1.8 Koefisien Determinasi.....	76
4.2 Pembahasan.....	77

4.2.1 Pengaruh Partisipasi Anggota dan Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Perolehan SHU Anggota KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.....	77
4.2.2 Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Perolehan SHU Anggota KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.....	78
4.2.3 Pengaruh Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Perolehan SHU Anggota KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.....	80
BABV Penutup	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	82
Daftar Pustaka.....	84
Lampiran	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perkembangan KPRI Fajar Baru Tahun 2010-2012	6
1.2 Pendapatan Jasa USP dan Pertokoan KPRI Fajar Baru Tahun 2010-2012	7
2.1 Penelitian Terdahulu	32
3.1 Jumlah Populasi Tiap Sekolah Anggota KPRI Fajar Baru Kecamatan SukorejoKabupaten Kendal	39
3.2 Perhitungan Sample	41
3.3 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Partisipasi Anggota	47
3.4 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kemampuan Manajerial Pengurus.	48
3.5 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Perolehan SHU Anggota.....	48
3.6 Hasil Reliabilitas Variabel Partisipasi Anggota.....	49
3.7 Hasil Reliabilitas Variabel Kemampuan Manajerial Pengurus.....	50
3.8 Hasil Reliabilitas Variabel Perolehan SHU Anggota.....	50
3.9 Kategori Skor Variabel Partisipasi Anggota	53
3.10 Kategori Skor Variabel Kemampuan Manajerial Pengurus.....	54
3.11 Kategori Skor Variabel Perolehan SHU Anggota.....	54
4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Anggota	61
4.2 Distribusi Frekuensi Indikator Partisipasi Anggota dalam Rapat Anggota	62
4.3 Distribusi Frekuensi Indikator Partisipasi dalam Permodalan	63
4.4 Distribusi Frekuensi Indikator Partisipasi dalam Memanfaatkan usaha/Jasa Koperasi	63
4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Manajerial Pengurus.....	64
4.6 Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Mengelola dan Memanfaatkan Dana	56
4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Membangun Komunikasi dengan Anggota	66

4.8 Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Mengkoordinasi Anggota dan Melaksanakan Program Kerja	67
4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Perolehan SHU Anggota.....	67
4.10 Hasil Uji Normalitas Data.....	70
4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	73
4.13 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	74
4.14 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	75
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	36
4.1 Grafik Normalitas P-Plot.....	69
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba	86
2 Angket Uji Coba Penelitian	87
3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	96
4 Angket Penelitian	97
5 Daftar Nama Peserta Uji Coba Angket	106
6 Tabulasi Data Uji Coba	107
7 Validitas Uji Coba Penelitian	112
8 Reliabilitas Uji Coba Penelitian	123
9 Daftar Nama Responden Penelitian	124
10 Tabulasi Data Penelitian	126
11 Tabulasi Data Penelitian PerVariabel	134
12 Tabulasi Data Penelitian Partisipasi Anggota Perindikator	137
13 Tabulasi Data Penelitian Kemampuan Manajerial Pengurus Perindikator	139
14 Diagram Data Penelitian	141
15 Uji Asumsi Klasik	143
16 Uji Regresi Berganda	145
17 Surat-Surat	149

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi (UU No. 17 tahun 2012 pasal 1 ayat 1).

Tujuan koperasi menurut UU No. 17 tahun 2012 pasal 4 adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Tujuan ini dijabarkan dalam berbagai aspek program manajemen koperasi pada setiap Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Tujuan dari sebuah organisasi adalah keberhasilan dalam mencapai tujuannya. Begitu pula dengan organisasi bisnis yaitu koperasi. Keberhasilan dalam suatu koperasi dalam mencapai tujuannya, bukan hanya ditentukan dari besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh. Melainkan juga diukur dari banyaknya anggota yang memperoleh jasa layanan dari koperasi tersebut. Menurut Sitio dan Tamba (2001:30) “keberhasilan koperasi erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggotanya”. Dengan adanya partisipasi aktif anggota maka koperasi akan maju dan berkembang sehingga koperasi dapat dikatakan berhasil.

Bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Koperasi adalah sebagai salah satu gerakan bisnis atau badan usaha, koperasi harus mampu memperoleh laba dan tidak menderita kerugian. Karena dengan perolehan SHU yang tinggi, maka modal koperasi akan semakin besar, koperasi akan semakin kuat dan akan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Akan tetapi koperasi bukan badan usah seperti badan usaha lainnya, koperasi cenderung untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap anggota-anggotanya.

Dengan adanya modal yang cukup yang dimiliki oleh koperasi dimungkinkan adanya perluasan usaha pada koperasi. Baik dengan memperbesar volume usaha ataupun dengan membuka cabang usaha yang baru. Bertambahnya usaha koperasi memungkinkan adanya peningkatan SHU yang akan diterima, karena volume dan macam usaha koperasi yang bertambah. Begitu pula akan lebih banyak anggota dan masyarakat yang mendapatkan layanan dari usaha koperasi. Seiring dengan peningkatan keuntungan akan diiringi dengan peningkatan resiko yang harus ditanggung koperasi. Kalau unit usaha tidak dikelola dengan baik juga akan menimbulkan kerugian yang besar pula bagi koperasi, karena unit usaha yang semakin membesar.

Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan salah satu alat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, dimana semakin besar SHU yang didapatkan koperasi, semakin besar pula bagian SHU yang diperoleh anggota, dan

semakin besar pula modal yang disisihkan untuk cadangan dalam koperasi sehingga dapat tercapai jaminan kelangsungan usaha koperasi.

Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang untuk menjadi anggota koperasi tersebut dan akan mendorong anggota yang berpartisipasi pasif menjadi anggota yang aktif. Hal ini disebabkan anggota yang berpartisipasi aktif akan mendapatkan jasa yang lebih dari pembagian SHU koperasi tersebut.

Semua hal tersebut dapat dikelola dengan baik dengan adanya prestasi dan hasil kerja yang baik dari pengurus dan anggota. Pengurus adalah anggota dari koperasi yang memperoleh kepercayaan dari Rapat Anggota untuk memimpin organisasi koperasi pada suatu periode tertentu.

Untuk melaksanakan tugas dengan baik pengurus koperasi harus benar-benar ditunjuk dari orang-orang yang tercapak, trampil, kreatif, jujur dan benar-benar mengetahui tentang seluk beluk usaha-usaha serta berjiwa sosial yang tebal, tahan terhadap tantangan dan rintangan-rintangan yang mungkin muncul dihadapannya.

Dengan kata lain “motor” penggerak bagi usaha koperasi adalah ditangan pengurus. Oleh karena itu dibutuhkan orang-orang yang mempunyai latar belakang pengetahuan yang luas dalam bidang koperasi dan dalam hal kemasyarakatan. Pengurus dibantu oleh karyawan sebagai pengelola koperasi harus mampu memberikan dorongan agar dapat menarik anggota untuk ikut serta dalam pengembangan koperasi atau keberhasilan koperasi. Keberhasilan dan

kegagalan koperasi juga tergantung pada kemampuan pengurus dan partisipasi anggota.

Partisipasi adalah turut sertanya anggota koperasi secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangsih dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), dan tanggung jawabnya melakukan hal tersebut. Partisipasi anggota sangatlah penting dalam pengembangan suatu koperasi. Partisipasi anggota meliputi berbagai bidang, yaitu partisipasi dalam demokrasi ekonomi koperasi, modal dan dalam penggunaan jasa koperasi. Dalam bidang demokrasi ekonomi, anggota berpartisipasi aktif dalam setiap pengambilan keputusan yang diselenggarakan melalui rapat-rapat anggota maupun diluar rapat anggota. Dalam bidang permodalan koperasi, anggota ikut aktif dalam menanggung beban modal koperasi, hal ini dilakukan dengan membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Sedangkan partisipasi aktif dalam penggunaan jasa koperasi adalah anggota sebagai pengguna dari setiap kegiatan usaha koperasi. Disini anggota koperasi sebagai konsumen bahkan sebagai pelanggan dari kegiatan usaha koperasi. Dalam berpartisipasi terhadap koperasinya dalam bidang jasa koperasi, dengan cara anggota sering menggunakan berbagai jasa atau unit usaha yang disediakan oleh koperasi. Semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang koperasi tersebut untuk berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan pengurus sangat menunjang pada keberhasilan koperasi. Begitu pula dengan partisipasi anggota koperasi. Dengan adanya partisipasi anggota yang bagus dan kemampuan

pengurus yang handal dapat menunjang keberhasilan koperasi, yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, yang salah satu diantaranya adalah melalui pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang cukup dan jumlah anggota yang banyak.

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasi dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan Rapat Anggota. Oleh karena itu, partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus sangat diperlukan bagi perkembangan koperasi.

Menurut golongan masyarakat yang mendirikan, Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari pegawai negeri dalam satu daerah kerja.

Begitu pula dengan KPRI Fajar Baru, koperasi ini terletak di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal, koperasi ini mulai berdiri tahun 1996 dan sampai sekarang dengan jumlah anggota sekitar 218 orang. Koperasi ini beranggotakan guru-guru SD di Kecamatan Sukorejo.

Kegiatan KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo meliputi usaha simpan pinjam, unit usaha toko yang menyediakan kebutuhan pokok, dan unit usaha mebel. Unit usaha tersebut sampai sekarang ini masih berjalan produktif tetapi dilihat dari perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun ketahun yang

mengalami penurunan terus menerus. Diketahui rentabilitas juga mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai tahun 2012, seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Perkembangan KPRI Fajar Baru Tahun 2010-2012

Tahun	Anggota	SHU Anggota	Modal Sendiri	Rentabilitas
2010	223	Rp. 23.470.566,50	Rp. 1.542.002.220,70	0,015%
2011	220	Rp. 21.404.719,50	Rp. 1.686.230.495,20	0,013%
2012	218	Rp. 18.058.588,50	Rp. 1.831.885.295,70	0,009%

Sumber: KPRI Fajar Baru, 2013

Berdasarkan data di atas menunjukkan penurunan pelolehan SHU secara terus menerus dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, sehingga dapat dikatakan bahwa perolehan SHU anggota tidak baik. Bahkan dilihat dari, rentabilitas modal sendiri dengan SHU terus mengalami penurunan sehingga dapat dikatakan keberhasilan KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal belum optimal.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Joko selaku ketua KPRI Fajar Baru diketahui bahwa partisipasi anggota masih belum merata disemua bidang usaha yang ada di KPRI Fajar Baru, karena sebagian besar anggota hanya memanfaatkan unit simpan pinjam saja sedangkan unit usaha yang lain tidak begitu dimanfaatkan. Hal ini dapat dilihat dari anggota yang kurang memanfaatkan jasa unit toko yang telah disediakan oleh koperasi, sehingga dapat dilihat di toko masih banyaknya stok barang-barang yang sudah lama belum banyak terjual hal tersebut dapat terlihat dari pendapatan unit pertokoan yang mengalami penurunan, seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2
Pendapatan jasa USP dan pertokoan KPRI Fajar Baru
Tahun 2010-2012

Tahun	Unit Simpan Pinjam	Unit Pertokoan
2010	Rp. 10.868.448,50	Rp. 10.135.367,00
2011	Rp. 17.985.073,50	Rp. 5.485.493,00
2012	Rp. 14.028.086,50	Rp. 4.030.502,00

Sumber: KPRI Fajar Baru, 2013

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota terhadap koperasi sangat kurang terutama pada unit pertokoan karena dapat terlihat dari jumlah pendapatan yang mengalami penurunan. Kemudian dilihat dari kedisiplinan anggota untuk membayar angsuran pinjaman juga masih kurang, sebab masih ada beberapa anggota yang terlambat melunasi pinjaman tepat waktu sehingga mengakibatkan rendahnya partisipasi anggota terhadap koperasi, dan anggota kurang berpartisipasi aktif dalam rapat anggota, karena cuma diwakili oleh seorang ketua kelompok dari masing-masing sekolah.

Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh koperasi masih kurang profesional terutama pengurus koperasi, terlihat dalam realisasi program kerja koperasi ada program yang belum terlaksana dengan baik. Kemudian dalam bidang administrasi misalnya, administrasi keuangan dengan menggunakan komputer, penguasaan komputer pengurus masih 50% banyak pengurus yang belum mahir dalam menggunakan komputer. Dilihat dari keseharian dan kurun waktu tertentu pengurus dalam mengerjakan tugas sangat repot, tidak fokus pada pekerjaan, karena merupakan tugas sampingan. Sehingga apabila diadakan pelatihan manajemen banyak pengurus yang tidak menghadiri pelatihan tersebut. Dengan demikian pengurus kurang mempunyai bekal dalam manajemen

perkoperasian, sehingga KPRI Fajar Baru belum dipegang sepenuhnya oleh orang yang ahli dalam manajemen perkoperasian.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa partisipasi anggota masih kurang dan kemampuan manajemen pengurus juga masih kurang. Hal ini yang mendasari peneliti melakukan penelitian di KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo dengan judul “ **Pengaruh Partisipasi Anggota dan Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal** “

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus terhadap perolehan SHU anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesian (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal?
2. Adakah pengaruh partisipasi anggota terhadap perolehan SHU anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesian (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal?
3. Adakah pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap perolehan SHU anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesian (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan di KPRI Fajar Baru adalah :

1. Mendiskripsikan pengaruh partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus terhadap perolehan SHU anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesian (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.
2. Mendiskripsikan pengaruh partisipasi anggota terhadap perolehan SHU anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesian (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.
3. Mendiskripsikan pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap perolehan SHU anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesian (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Manfaat bagi dunia akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus terhadap perolehan SHU anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia.

2. Manfaat bagi penelitian sebelumnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi KPRI Fajar Baru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang perkoperasian terutama dalam rangka meningkatkan partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus dan meningkatkan perolehan SHU anggota koperasi.

b. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan mengenai pengaruh partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus terhadap perolehan SHU anggota KPRI Fajar Baru.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Koperasi Secara Umum

2.1.1 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya (Kartasapoetra, 2001:1).

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:1) “koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya”. Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya, koperasi tidak pernah mengekang atau memaksa seseorang untuk ikut atau bergabung menjadi anggota koperasi karena keanggotaan koperasi bersifat sukarela. Koperasi pada hakekatnya merupakan suatu perkumpulan orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama yaitu meningkatkan taraf hidup sesama anggota koperasi dan peningkatan hidup masyarakat di lingkungan daerah kerjanya, yang sama-sama berekonomi relatif lemah.

Orang-orang yang ingin membentuk koperasi tersebut harus mempunyai tujuan ekonomi yang sama. Pembentukan koperasi dapat berlangsung karena adanya inisiatif dari seseorang atau beberapa orang dari kelompok orang-orang yang merasa senasib untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan usaha bersama melalui sebuah koperasi. Beberapa syarat untuk mendirikan sebuah koperasi adalah:

- a. Orang yang hendak mendirikan koperasi harus mempunyai kepentingan ekonomi yang sama.
- b. Jumlahnya sekurang-kurangnya 20 orang.
- c. Bertempat tinggal di satu wilayah tertentu.

Setelah syarat tersebut dapat dipenuhi maka sebuah koperasi akan dapat pengakuan dari pemerintah, kemudian dapat mengajukan permohonan pengesahan hak badan hukum koperasi. Setelah semua itu diperoleh maka sebuah koperasi dapat berjalan sesuai dengan tujuannya yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya.

2.1.2 Ciri-Ciri Koperasi

Menurut Ropke dalam Sitio dan Tamba (2001:34) koperasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Terdapat sejumlah individu yang bersatu dalam suatu kelompok atas dasar suatu kepentingan yang sama, yang disebut sebagai kelompok koperasi.
- b. Terdapat anggota koperasi yang bergabung dalam kelompok usaha untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi mereka sendiri yang disebut swadaya.
- c. Anggota yang bergabung dalam koperasi memanfaatkan koperasi secara bersama disebut perusahaan koperasi.
- d. Koperasi mempunyai tugas menunjang kepentingan para anggotanya dengan cara menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan anggota.

Sebuah koperasi berdiri atas dasar suatu kepentingan yang sama, anggota koperasi adalah orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama yaitu untuk memperbaiki kondisi ekonominya dengan memanfaatkan kopersai, sedangkan koperasi menyediakan barang dan jasa untuk menunjang kebutuhan anggotanya.

2.1.3 Prinsip-Prinsip Koperasi

Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi Indonesia diatur dengan UU Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian dimana koperasi berkerja berdasarkan prinsip-prinsip yang meliputi :

- a. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis.
- c. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi.
- d. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen.
- e. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan koperasi.
- f. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi, dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
- g. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota.

2.1.4 Perangkat Organisasi Koperasi

Perangkat organisasai koperasi terdiri dari tiga unsur pokok yaitu : rapat anggota, pengawas, dan pengurus. Rapat anggota merupakan unsur dalam manajemen koperasi, karena koperasi merupakan badan usaha milik para

anggotanya, hal ini sesuai dengan prinsip demokrasi yang merupakan asas koperasi. Pengurus merupakan bagian eksekutif dari koperasi, pengurus dibantu oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari dan bertanggung jawab langsung akan kelancaran jalannya koperasi. Badan pemeriksa atau pengawas bertugas melakukan pengawasan apakah pengurus dan manajer melakukan tugasnya dengan ketentuan yang berlaku atau tidak.

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan suatu wadah dari para anggota koperasi yang diorganisasikan oleh pengurus koperasi, untuk membicarakan kepentingan organisasai maupun usaha koperasi dalm rangka mengambil keputusan untuk kelangsungan usaha koperasi dengan cara mengambil suara terbanyak dari para anggota yang hadir.

Menurut Sitio dan Tamba (2001:35) “rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi mempunyai kedudukan yang sangat menentukan, berwibawa, dan menjadi sumber dari segala keputusan atau tindakan yang dilaksanakan oleh perangkat organisasi koperasi dan para pengelola usaha koperasi”. Hal ini ditegaskan dalam UU No.17 tahun 2012 pasal 33 rapat anggota koperasi berwenang:

- a. Menetapkan kebijakan umum koperasi.
- b. Mengubah anggaran dasar.
- c. Memilih, mengangkat, dan memberhentikan pengawas dan pengurus.
- d. Menetapkan rencan kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- e. Menetapkan batas maksimum pinjaman yang dapat dilakukan oleh pengurus untuk dan atas nama koperasi.
- f. Meminta keterangan dan mengesahkan pertanggung jawaban pengawas dan pengurus dalam melaksanakan tugas masing-masing.

- g. Menetapkan pembagian Selisih Hasil Usaha.
- h. Memutuskan penggabungan, peleburan, kepailitan, dan pembubaran koperasi.
- i. Menetapkan keputusan lain dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang ini.

Dapat disimpulkan bahwa rapat anggota sangat penting untuk menentukan bagaimana kebijakan dan peraturan yang akan ditetapkan oleh pengurus terhadap koperasi yang akan dipimpinnya tersebut. Rapat anggota juga diselenggarakan untuk menentukan anggaran dasar koperasi sehingga dengan adanya rapat anggota koperasi akan dapat berjalan seperti apa yang diinginkan, karena dalam rapat anggota juga menentukan tujuan untuk koperasi.

2. Pengawas

Pengawas adalah perangkat organisasai yang dipilih dari anggota dan diberi tugas untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya roda organisasi dan usaha koperasi. Sitio dan Tamba (2001:39) menjelaskan bahwa,

Pengawas mengemban amanat anggota untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi, sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi, keputusan pengurus, serta peraturan lainnya yang berlaku didalam koperasi.

Seorang pengawas hendaknya orang yang dapat dipercaya dan jujur karena pengawas bertugas mengawasi jalannya koperasi apakah sesuai dengan tujuan atau menyimpang dari yang telah ditentukan sebelumnya, maka dari itu seorang pengawas harus tegas dan jujur sehingga dapat mempertanggung jawabkan tugasnya dan melaporkannya pada rapat anggota. Tugas seorang pengawas juga ditetapkan berdasarkan undang-

undang, yaitu UU No. 17 tahun 2012 pasal 50 tugas pengawas adalah sebagai berikut :

- a. Mengusulkan calon pengurus.
- b. Memberi nasihat dan pengawasan kepada pengurus.
- c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus.
- d. Melaporkan hasil pengawasan kepada rapat anggota.

Dapat disimpulkan bahwa tugas pengawas adalah mengawasi jalannya koperasi dan akan melaporkan hasil pengawasannya secara tertulis kepada rapat anggota, selain itu pengawas juga berhak meneliti catatan yang ada pada koperasi dan berhak pula mendapatkan segala keterangan yang diperlukannya.

3. Pengurus

Pengurus adalah perwakilan anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota, yang bertugas mengelola organisasi dan usaha (Sitio dan Tamba 2001:37). Pengurus merupakan perwakilan dari anggota maka hendaknya pengurus merupakan orang yang dapat dipercaya, mengerti dan mempunyai pengalaman tentang koperasi dan bersedia mendengarkan usulan dari para anggota tentang keberatannya, serta dapat menghargai pendapat sesama anggota.

Widiyanti (2007:27) memaparkan tugas dan kewajiban pengurus adalah :

- a. Menentukan pelaksanaan atau jalannya koperasi.
- b. Harus selalu mengadakan hubungan atau dengan menjadi penghubung antara koperasi dengan anggota.
- c. Memberikan penerangan kepada anggota untuk memelihara koperasi dengan baik.
- d. Mewakili koperasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- e. Pengurus bertanggung jawab atas segala utang piutang koperasi.

- f. Pengurus mengawasi jalannya koperasi supaya sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
- g. Pengurus harus teratur mengawasi pembelanjaan koperasi agar kedudukan koperasi dalam pembelanjaan makin stabil.
- h. Pengurus harus memberi garis kebijaksanaan dalam soal investasi modal dan menentukan cara kontinuitas keberhasilan koperasi.

Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota, sehingga sebagai seorang pengurus hendaknya adalah orang yang berpengalaman dalam koperasi dan tahu akan seluk beluk dari koperasi, pengurus sebaiknya orang yang mampu berkomunikasi baik dengan para anggota sehingga dapat mendengar aspirasi atau usulan dari para anggota karena seorang pengurus yang baik akan mampu membawa koperasi yang dipimpinya menjadi lebih baik.

2.2 Tinjauan Sisa Hasil Usaha

2.2.1 Pengertian SHU

Koperasi yang telah berjalan dengan baik dimana mampu memupuk modal dan mampu menutupi kerugian maka koperasi telah mampu menghasilkan laba atau disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Perolehan SHU bagi koperasi setiap tahun sangat penting bagi koperasi karena sebagian dari SHU tersebut disisihkan sebagai cadangan yang akan memperkuat koperasi itu sendiri.

Menurut Sitio dan Tamba (2001:87) ditinjau dari aspek ekonomi manajerial, sebagai berikut :

Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total revenue) dengan biaya-biaya atau biaya total (total cost) dalam satu tahun buku. Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi.

SHU yang dibagikan kepada anggota berasal dari transaksi anggota dalam menjalankan kewajibannya sebagai anggota koperasi. Sedangkan SHU yang berasal bukan dari transaksi bukan anggota boleh tidak dibagikan kepada anggota, ini dapat dijadikan sebagai modal untuk memperkuat struktur modal koperasi. Menurut Undang-Undang No.25 tahun 1992 bab IX pasal 45 memberi aturan tentang Sisa Hasil Usaha sebagai berikut:

1. SHU koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota Tahunan.
3. Besarnya pemupukan dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota. Jadi dapat disimpulkan bahwa SHU adalah pendapatan koperasi yang dikurangi biaya penyusutan dan kewajiban yang diperoleh dalam satu tahun buku.

Menurut Widiyanti (2007:52) mengatakan bahwa “kegiatan usaha koperasi bukan sekedar usaha yang mengandalkan tingkat prestasi individual orang-orang dimana keuntungan adalah hasil guna dari mereka yang terlibat dalam kegiatan usaha, melainkan merupakan usaha bersama untuk menuju kesejahteraan bersama”. Koperasi juga ikut andil dalam menyejahterakan anggotanya, karena untuk mencapai tujuan koperasi diperlukan kerjasama antara anggota dengan pengurus sehingga akan tercapai tujuan yang diinginkan.

Senada dengan pendapat di atas dalam Widiyanti dan Sunindhia (2003:79) juga mengutarakan bahwa “koperasi berhasil mencapai kemajuan dengan

sekaligus akan memenuhi dua harapan yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan memberikan manfaat kepada anggota maupun masyarakat umum”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan koperasi dapat diukur dari SHU yang diperoleh dari usaha yang dikembangkan oleh koperasi tersebut. SHU yang akan diterima oleh setiap anggota akan berbeda-beda, tergantung dengan besarnya partisipasi anggota tersebut terhadap koperasi. Semakin besar partisipasi anggota tersebut terhadap koperasi, maka semakin besar pula SHU yang akan diterima oleh anggota tersebut. Hal ini tentunya berbeda dengan badan usaha lainnya, dimana keuntungan yang diperoleh pemilik saham adalah proporsional sesuai dengan besarnya modal yang dimiliki. Maka semakin tinggi nilai SHU koperasi akan semakin tinggi pula SHU anggota yang menandakan bahwa kesejahteraan koperasi semakin meningkat.

2.2.2 Prinsip-Prinsip Pembagian SHU

Agar tercermin azas keadilan, demokrasi, transparansi, dan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi, maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip pembagian SHU sebagai berikut:

1. SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota.
Pada hakekatnya SHU yang dibagi kepada anggota adalah yang bersumber dari anggota sendiri. Sedangkan SHU yang bukan berasal dari hasil transaksi dengan anggota pada dasarnya tidak dibagi kepada anggota, melainkan dijadikan sebagai cadangan kopetasi. Oleh sebab itu, langkah pertama dalam pembagian SHU adalah memilahkan yang bersumber dari hasil transaksi usaha dengan anggota dan yang bersumber dari non anggota.
2. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri.
SHU yang diterima setiap anggota pada dasarnya merupakan insentif dari modal yang diinvestasikan dan dari hasil transaksi yang dilakukannya dengan koperasi. Oleh sebab itu, perlu ditentukan proporsi SHU untuk jasa modal dan jasa transaksi usaha yang dibagi kepada anggota.

3. Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan.

Proses perhitungan SHU per anggota dan jumlah SHU yang dibagi kepada anggota harus diumumkan secara transparan, sehingga setiap anggota dapat dengan mudah menghitung secara kuantitatif berapa partisipasinya terhadap koperasinya.

4. SHU anggota dibayar secara tunai.

SHU per anggota haruslah diberikan secara tunai, karena dengan demikian koperasi membuktikan dirinya sebagai badan usaha yang sehat kepada anggota dan masyarakat mitra bisnisnya, (Sitio dan Tamba, 2001:91)

2.2.3 Tata Cara Pembagian SHU di Koperasi

Menurut Sitio dan Tamba (2001:89) mengemukakan “acuan dasar untuk membagi SHU adalah prinsip-prinsip dasar koperasi yang menyebutkan bahwa, pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota”. Secara kuantitatif, SHU koperasi yang diterima oleh setiap anggota (Z) adalah jumlah pembelian anggota yang bersangkutan (X), dibagi dengan pembelian seluruh anggota dalam tahun itu (Y) dikali dengan besarnya SHU yang diperoleh selama tahun itu, atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Z = \frac{X}{Y} \times SHU$$

Dengan demikian setiap anggota tidak menerima bagian SHU menurut modalnya di dalam koperasi, sebagaimana yang berlaku di dalam bentuk usaha konsentrasi modal. Sedangkan menurut Widiyanti (2007:119) mengemukakan bahwa mengenai penggunaan SHU dalam undang-undang koperasi pada umumnya ditentukan bahwa:

1. % tertentu untuk cadangan.
2. Bunga modal tidak boleh diatas batas-batas tertentu, misalnya 5-6% di USA, atau 2% di atas suku bunga umum di Hongaria.
3. Bonus untuk pegawai.

4. Untuk pendidikan dan tujuan-tujuan sosial.
5. Sebagian dibagikan kepada anggota menurut “ jasa dengan penjelasan bahwa ada negara yang mewajibkan hal itu dan ada pula yang menyerahkan kepada koperasi yang dapat memuat hal itu dalam anggaran dasarnya atau dapat pula setiap kali diputuskan oleh rapat anggota”.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pembagian SHU anggota tidak secara keseluruhan dibagikan kepada anggota. Dengan kata lain, SHU tersebut masih dibagi berdasarkan ketentuan yang ada menurut anggaran dasar yang telah disepakati. Perlu diingat bahwa koperasi tidak hanya mencari keuntungan namun juga sebagai badan usaha yang berwatak sosial. Oleh karena itu, pengelolaan koperasi tersebut diperlukan teknik-teknik yang baik dan perlu adanya kejujuran dan mental yang kuat dari pengurus koperasi.

SHU yang tinggi adalah pertanda bahwa konsumen menginginkan *output* yang lebih dari perusahaan. Keuntungan yang tinggi merupakan *insentif* bagi perusahaan untuk meningkatkan *output*nya dalam jangka panjang. Sebaliknya, jika laba rendah atau rugi pertanda bahwa konsumen menginginkan *output* yang sedikit dari perusahaan. Sitio dan Tamba (2001:79) mengemukakan bahwa “fungsi laba bagi koperasi tergantung pada besar kecilnya partisipasi ataupun transaksi anggota dengan koperasinya. Semakin tinggi partisipasi anggota, maka idealnya semakin tinggi manfaat yang diterima oleh anggota”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perolehan SHU setiap anggota tergantung dari seberapa besar anggota koperasi berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan jasa yang disediakan oleh koperasi tersebut.

2.2.4 Indikator Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan teori diatas, maka peneliti menetapkan indikator sisa hasil usaha adalah dari SHU yang diperoleh anggota. Hal ini dikarenakan besar kecilnya SHU yang diperoleh anggota tergantung dari partisipasi yang diberikan anggota terhadap koperasi, anggota akan mendapatkan SHU tinggi apabila anggota berperan aktif dalam koperasi tetapi sebaliknya apabila anggota malas untuk berperan aktif dalam koperasi maka SHU yang diperoleh akan rendah.

2.3 Tinjauan Partisipasi Anggota

2.3.1 Pengertian Partisipasi Anggota

Menurut Anoraga (2003:111) “partisipasi anggota adalah kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab”. Jika anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan haknya secara bertanggung jawab maka dapat dikatakan partisipasi anggota tersebut dapat dikatakan baik, tapi apabila hanya sedikit anggota yang menjalankan kewajiban dan haknya terhadap koperasi maka dapat dikatakan buruk atau rendah.

Partisipasi anggota dalam koperasi juga dapat berupa modal koperasi. Hal ini senada dengan pendapat Sitio dan Tamba (2001:88) “partisipasi modal adalah kontribusi anggota dalam memberi modal koperasinya yaitu dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan usaha, dan simpanan lainnya”. Partisipasi anggota memegang peranan penting yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Partisipasi anggota dapat menimbulkan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban mereka sebagai anggota koperasi maupun sebagai pemilik koperasi. Jika partisipasi anggota kurang maka

akan berakibat miskinnya ide-ide dalam sebuah koperasi yang akan berdampak pada perkembangan koperasi itu sendiri.

Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota adalah kesediaan anggota untuk melaksanakan hak dan kewajiban keanggotaannya secara bertanggung jawab.

2.3.2 Pentingnya Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota sangat penting bagi berkembang koperasi, tanpa partisipasi anggota maka kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan efektivitas anggota dalam mencapai kinerja koperasi yang baik akan lebih besar. Ropke (2012:39) mengatakan bahwa “partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab”. Melalui partisipasi maka segala aspek koperasi yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan untuk tercapainya tujuan koperasi dapat terrealisasikan.

Menurut Widiyanti (2002:56) “maju atau mundurnya usaha koperasi tergantung pada peran serta dan kegiatan anggota-anggotanya”. Senada dengan pendapat Sitio dan Tamba (2001:30) yang menyatakan bahwa “keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya”. Jadi setiap anggota koperasi bertanggung jawab atas maju atau mundurnya koperasi mereka karena anggota koperasi berkewajiban membantu memajukan usaha koperasi mereka, tanpa ditopang oleh kegiatan dan peran aktif anggota-anggotanya koperasi tidak mungkin maju dan berkembang dengan baik. Dengan

partisipasi aktif anggota koperasi maka usaha koperasi dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan koperasi.

2.3.3 Unsur-Unsur Partisipasi Anggota

Menurut Anoraga (2003:112), ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik adalah:

- a. Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur.
- b. Membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan simpanan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Menjadi pelanggan koperasi yang setia.
- d. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.
- e. Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut anggaran dasar dan rumah tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya.

Menurut Rusidi (1992:18) menyatakan bahwa partisipasi anggota berdasarkan statusnya dapat dirinci menjadi :

- a. Partisipasi anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT)
- b. Partisipasi anggota dalam penanaman modal melalui berbagai macam simpanan
- c. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan yang disediakan oleh koperasi (sebagai pelanggan).

2.3.4 Peran Ganda Anggota Koperasi

Peran ganda anggota adalah anggota sebagai pemilik sekaligus pelanggan dari koperasi tersebut. Peran ganda anggota ini harus saling berkaitan tidak boleh dipisah-pisahkan, peran ganda ini merupakan ciri khas suatu koperasi yang membedakan dari perusahaan non koperasi.

Di sini anggota berperan ganda sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan atau pengguna dari setiap kegiatan koperasi. Bentuk partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi dapat dilihat dari kesediaan mereka menggunakan berbagai macam jasa yang disediakan oleh koperasi.

Adapun peran partisipasi sebagai peran ganda anggota, yaitu:

1. Partisipasi anggota sebagai pemilik (owners), dimana anggota:
 - a. Memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela atau dana-dana pribadi yang diinvestasikan pada koperasi).
 - b. Pengambilan bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dalam proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi (partisipasi kontributif).
2. Partisipasi anggota sebagai pelanggan (customers)

Dimana anggota memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan perusahaan dalam menunjang kepentingannya (partisipasi insentif). Misalnya dengan mengambil bagian pinjaman uang atau kredit, mengambil bagian belanja di toko atau transaksi pembelian.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan koperasi serta kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan haknya sebagai anggota koperasi secara bertanggung jawab.

2.3.5 Indikator Partisipasi Anggota

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti menetapkan indikator partisipasi anggota menurut Rusidi (1992:18), yang meliputi:

- a. Partisipasi dalam rapat anggota

Dalam rapat anggota yang diadakan oleh pengurus disitu seorang anggota dapat menyalurkan ide atau pendapatnya tentang koperasi secara perorangan, maka apabila anggota yang ingin menyampaikan pendapat atau gagasan tidak hadir dalam rapat tersebut maka tidak dapat diwakilkan suaranya kepada anggota lain karena satu anggota satu suara.

b. Partisipasi dalam permodalan

Modal merupakan unsur yang tidak dapat diabaikan sebagai faktor usaha koperasi, modal dapat diperoleh dari anggota koperasi melalui simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan suka rela berjangka.

c. Partisipasi dalam memanfaatkan usaha/jasa koperasi.

Dalam sebuah koperasi diharapkan anggota berpartisipasi aktif dalam segala bentuk kegiatan yang diadakan oleh koperasi, keaktifan anggota juga dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan usaha-usaha yang disediakan oleh koperasi tersebut.

2.4 Tinjauan Manajerial Pengurus

2.4.1 Pengertian Pengurus

Pengurus koperasi adalah orang yang bekerja digaris depan, mereka adalah otak dari gerakan koperasi dan merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu koperasi.

Sitio dan Tamba (2001:37) menjelaskan bahwa “pengurus adalah perwakilan anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota, yang bertugas mengelola organisasi dan usaha koperasi”. Sebagai pengurus koperasi diharapkan

mempunyai kemampuan manajerial, teknis, dan mempunyai jiwa wirakoperasian sehingga dapat mengelola koperasi dengan baik.

Menurut Widiyanti (2002:21) “pengurus bertanggung jawab kepada rapat anggota atas semua kegiatan dan kebijaksanaan yang dijalankan”. Pengurus adalah pemegang kekuasaan rapat anggota untuk mengelola koperasi, itu berarti pengurus berkewajiban melakukan garis besar usaha yang telah ditentukan oleh rapat anggota dan tercantum dalam anggaran dasar maupun anggaran rumah tangga koperasi.

Menurut Hendrojogi (2000:138) “pengurus tidak akan bisa melakukan kegiatan-kegiatan operasional organisasi dengan baik, tanpa dibantu oleh manajer atau staf yang umumnya mempunyai keahlian dalam bidang-bidang usaha”. Sehingga pengurus koperasi mengangkat seorang manajer dan karyawan untuk membantu melakukan dan mengurus koperasi berdasarkan ketentuan yang telah disepakati dalam RAT. Menurut Anoraga (2003:109) “manajemen yang baik adalah faktor yang paling penting untuk suksesnya koperasi”. Dalam menerapkan manajemen, pengurus mempunyai tanggung jawab untuk merumuskan kebijaksanaan dan menyetujui tanggung jawab. Sehingga sebagai pengurus koperasi harus mempunyai kemampuan untuk menjadi seorang wirausaha koperasi yang handal yaitu dengan memiliki sifat wirausaha yang baik dan benar. Dalam berwirausaha dituntut untuk mempunyai keterampilan dan kemampuan manajerial. Keterampilan manajerial adalah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi antara lain :

- a. Perencanaan (*planning*), unsur penentuan tentang apa yang harus dikerjakan dalam suatu organisasi, jika dalam organisasi tidak ada perencanaan maka kecil kemungkinan organisasi tersebut akan mencapai tujuannya.
- b. Kepemimpinan (*leadership*), proses memberikan pengaruh dan pengarahan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi.
- c. Pengorganisasian (*organizing*), pengelompokan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimiliki oleh koperasi sehingga dalam pelaksanaan suatu rencana dapat berjalan secara efektif dan ekonomis.
- d. Pengendalian (*controlling*), sistem untuk menentukan standar prestasi dengan sasaran perencanaan, sehingga apabila terjadi kesalahan dalam organisasi dapat diketahui sejak dini.

Sedangkan kemampuan manajerial meliputi kemampuan teknis, kemampuan personal, dan kemampuan emosional. Mengingat peran dan fungsi seorang manajer dalam aspek memproduksi, menerapkan, memperbaharui, dan sistem mengintegrasikan maka harus dituntut memiliki keterampilan manajerial. Menurut Anoraga (2003:96) sewaktu memilih seorang manajer, pengurus hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Berpengalaman dalam perusahaan dan memahami administrasi dalam koperasi
 - b. Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain
 - c. Memahami persoalan-persoalan perkoperasian dan tujuan-tujuannya.
- Pengurus koperasi harus mampu mengurus administrasi koperasi guna

untuk mengatur dan memanfaatkan dana yang ada pada koperasi, pengurus juga harus pandai untuk bekerjasama dengan orang lain atau dengan perusahaan lain

untuk mengembangkan atau memajukan koperasi, pengurus juga harus mampu memahami masalah, tujuan dan misi yang ada dalam koperasi sehingga pengurus dapat menentukan kebijakan yang tepat untuk koperasi.

2.4.2 Kriteria Bagi Pengurus

Pada umumnya orang yang dipilih menjadi sebagai seorang pengurus adalah orang yang memiliki keterampilan, jujur, dan mengetahui tentang seluk beluk usaha koperasi. Biasanya masih ditambah dengan kriteria yang tercantum dalam anggaran dasar.

Dalam Widiyanti (2002:28) kriteria itu adalah

(a) Turut mengambil bagian dalam usaha koperasi, serta juga telah memenuhi kewajiban dalam koperasi, seperti membayar simpanan pokok dan telah berpengalaman dalam usaha koperasi (b) dapat menyediakan waktu untuk menghadiri rapat pengurus serta turut mengeluarkan pendapat dan buah pikiran yang berguna demi kemajuan para anggotanya (c) mengerti dan mempunyai pengalaman tentang organisasi koperasi serta aktif memperhatikan kerapian organisasi koperasi (d) bersedia mendengar usul-usul atau keberatan dari pihak anggota guna kebaikan bersama serta membicarakan hal itu kepada rapat pengurus (e) para anggota pengurus harus menghargai pendapat sesama anggota yang walaupun tidak selalu sama, akan tetapi perlu juga diperhatikan sebelum mengambil keputusan (f) anggota pengurus harus mematuhi keputusan rapat pengurus dan tidak dibenarkan menjalankan kepercayaan sendiri-sendiri (g) para pengurus adalah pemegang kepercayaan dari rapat anggota dan karenanya merupakan suatu jabatan kehormatan sehingga jangan sampai mengecewakan para anggota (h) pengurus harus bersikap bersedia menerima kemajuan-kemajuan teknik baru dan penemuan-penemuan baru kearah pembaharuan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengurus koperasai adalah orang yang berasal dari anggota koperasi itu sendiri serta telah memenuhi kewajibannya sebagai anggota koperasi, mengetahui tentang koperasi dan mampu untuk menyelenggarakan dan menghadiri rapat anggota serta dapat menjalankan

tugasnya sebagai pengurus sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh koperasi.

2.4.3 Tugas dan Kewajiban Pengurus

Pengurus bertugas mengelola koperasi sesuai keputusan RAT. Untuk menjalankan tugasnya pengurus berkewajiban :

- a. Pengurus koperasi berkewajiban mengajukan program kerja.
- b. Pengurus koperasi berkewajiban mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban.
- c. Pengurus koperasi berkewajiban menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris.
- d. Pengurus koperasi berkewajiban menyelenggarakan administrasi.
- e. Pengurus koperasi berkewajiban menyelenggarakan RAT.

2.4.4 Wewenang Pengurus

- a. Pengurus berwenang mewakili koperasi di dalam dan di luar koperasi.
- b. Pengurus berwenang melakukan tindakan hukum atau upaya lain untuk kepentingan anggota dan kemanfaatan koperasi.
- c. Pengurus berwenang memutuskan permintaan anggota dan pemberhentian anggota sesuai ketentuan AD/ART.

2.4.5 Tanggung Jawab Pengurus Koperasi

Pengurus koperasi bertanggungjawab atas segala upaya yang berhubungan dengan tugas, kewajiban, dan wewenangnya. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pengurus koperasi merupakan hal yang perlu dilakukan dalam rangka mencapai keberhasilan koperasi. Perubahan yang terjadi dalam

perekonomian nasional harus diimbangi dengan kemampuan pengelola koperasi dalam mencari, menemukan dan memanfaatkan setiap peluang yang ada. Untuk mewujudkan itu semua, perlu dilakukan upaya yang nyata dan tepat untuk menjadi seorang wirausaha koperasi yang sukses.

2.4.6 Indikator Manajerial Pengurus

Berdasarkan teori diatas, maka peneliti menetapkan indikator manajerial pengurus adalah :

- a. Kemampuan mengelola dan memanfaatkan dana.

Sebagai seorang pengurus koperasi harus mampu dan pandai untuk mengatur dan memanfaatkan dana yang ada pada koperasi sesuai dengan kebutuhannya.

- b. Kemampuan membangun komunikasi dengan anggota.

Seorang pengurus hendaknya mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dan mampu menampung atau mendengar saran dan keluhan dari para anggota sehingga pengurus dapat menentukan kebijakan yang baik untuk keberhasilan koperasi serta dapat menjelaskan tujuan dan rencana koperasi terhadap anggota.

- c. Kemampuan mengkoordinasi anggota dan melaksanakan program kerja.

Pengurus harus mampu mengkoordinasi anggotanya sehingga anggota tidak menyimpang dari apa yang diharapkan oleh koperasi, serta pengurus harus mampu melaksanakan program kerja yang telah disepakati dalam rapat anggota dan anggaran dasar.

2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ana Rohana (2009)	Pengaruh Kemampuan Manajerial Pengurus, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Anggota pada Koperasi Simpan Pinjam di Jawa Tengah.	Menunjukkan bahwa kemampuan manajerial pengurus berpengaruh secara tidak langsung terhadap loyalitas anggota melalui kualitas pelayanan, dan kualitas pelayanan koperasi berpengaruh yang paling dominan secara langsung terhadap loyalitas anggota.
2.	Tri Retno Widyawati (2012)	Pengaruh Partisipasi, Kemampuan Pengurus, dan Kuwalitas Pelayanan Terhadap Perolehan SHU KUD UNGGUL Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal	Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diketahui bahwa, partisipasi anggota KUD UNGGUL Kecamatan Gemuh termasuk dalam kriteria tinggi, kemampuan pengurus termasuk dalam kriteria tinggi, kualitas pelayanan dalam kriteria rendah. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota, kemampuan pengurus, dan kualitas pelayanan terhadap perolehan SHU KUD UNGGUL Kecamatan Gemuh.
3.	M. Haeri Utomo (2010)	Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, dan Konflik Terhadap SHU Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Serba Guna Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara	Berdasarkan analisis regresi berganda diketahui bahwa partisipasi anggota, lingkungan usaha dan konflik berpengaruh terhadap SHU anggota KPRI serba guna Kabupaten Banjarnegara baik secara simultan maupun parsial dibuktikan dengan uji F dan uji t yang memperoleh signifikansi dibawah 0,05. Kontribusi pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha dan konflik

			secara simultan terhadap SHU anggota adalah 63,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti secara parsial, kontribusi pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha dan konflik terhadap SHU anggota masing-masing sebesar 20,52%, 32,6%, dan 16,4%
--	--	--	--

Mencermati dari tiga penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus berpengaruh terhadap SHU anggota, tetapi setiap lembaga mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam sistem maupun kebijaksanaan yang ditetapkan. Sehingga dalam setiap koperasi tidak selalu baik dalam partisipasi dan kemampuan manajerialnya, karena apabila kemampuan manajerial pengurus dan partisipasi anggota yang sama tapi dalam sistem yang berbeda maka akan menghasilkan perolehan SHU yang berbeda pula dalam setiap koperasi. Inilah yang membedakan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penekanan pada perbedaan tempat penelitian.

2.6 Kerangka Berfikir

2.6.1 Partisipasi Anggota terhadap Perolehan SHU Anggota

Partisipasi aktif anggota sangat dibutuhkan oleh koperasi karena tanpa partisipasi aktif anggotanya koperasi tidak dapat menjalankan usahanya bahkan tidak dapat mencapai tujuannya untuk mensejahterakan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya. Maka dengan adanya partisipasi aktif dari anggota maka anggota juga mendapat keuntungan dari hal tersebut yaitu dengan memperoleh SHU yang besar.

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:158) “SHU harus dibagikan kepada anggota sesuai dengan jasa masing-masing anggota”. Jasa yang dimaksud tersebut adalah partisipasi anggota, sehingga besarnya SHU yang diperoleh anggota ditentukan oleh seberapa besar partisipasi yang diberikan anggota terhadap koperasi.

2.6.2 Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Perolehan SHU Anggota

Selain partisipasi anggota yang dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan juga dibutuhkan kemampuan manajerial pengurus untuk mencapai keberhasilan usaha koperasi. Menurut Anoraga (2003:109) “manajemen yang baik adalah faktor yang paling penting untuk suksesnya koperasi”. Dalam menerapkan manajemen pengurus mempunyai tanggung jawab untuk merumuskan kebijakan, menyetujui rencana, dan program, serta melimpahkan wewenang kepada manajer. Sehingga pengurus tidak bekerja sendiri tetapi dibantu oleh manajer dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu kemampuan pengurus juga dapat dilihat dari kualitas pelayanan terhadap pemenuhan kebutuhan pada anggota. Semakin lengkap barang yang ditawarkan kepada anggota dengan mutu yang baik dan harga yang wajar maka semakin baik kinerja pengurus sehingga partisipasi anggota meningkat (Rusdarti 2009). Sehingga dengan adanya peningkatan partisipasi anggota maka akan meningkatkan pula perolehan SHU anggota.

2.6.3 Partisipasi Anggota dan Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Perolehan SHU Anggota

Menurut Amitai Etzioni dalam Anoraga (2003:113) “organisasi sebagai hubungan kerja sama antara pengurus yang menjalankan kekuasaan disatu pihak

dan pengikut atau anggota melakukan peran serta dalam hubungan itu". Maka dapat dikatakan anggota koperasi melakukan partisipasi aktif seperti yang telah dirumuskan atau ditetapkan oleh pengurus koperasi sehingga dapat tercapainya tujuan dalam organisasi tersebut. Tanpa adanya partisipasi dan manajerial pengurus maka tidak akan tercapai tujuan yang diharapkan yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Partisipasi aktif dari anggota akan tercipta apabila pengurus koperasi mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sehingga anggota memperoleh SHU yang besar karena keaktifan anggota pada koperasi tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berkembang atau tidaknya sebuah koperasi dipengaruhi oleh partisipasi anggota dan manajemen yang baik pada suatu koperasi. Semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang koperasi tersebut berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain.

Pengurus sebagai pengelola koperasi harus mampu memberikan dorongan agar dapat menarik anggota untuk ikut serta dalam pengembangan koperasi. Untuk menarik anggota supaya berpartisipasi aktif diperlukan upaya pengurus untuk menjelaskan tujuan dari koperasi tersebut kepada anggota. Berdasarkan uraian di atas dapat dibuat skema sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.7 Hipotesis

Pengertian hipotesis yaitu keputusan yang belum final artinya masih perlu dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang penulis ajukan yaitu:

H1 = Ada pengaruh partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus terhadap perolehan SHU anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesian (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.

H2 = Ada pengaruh partisipasi anggota terhadap perolehan SHU anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesian (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.

H3 = Ada pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap perolehan SHU anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesian (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bekerja dengan angka, dengan data berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) dan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang spesifik, atau melakukan prediksi bahwa satu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Analisis dengan menggunakan statistik karena untuk menghitung besarnya sampel yang diambil dari suatu populasi, untuk menguji validitas dan rentabilitas instrumen, teknik untuk menyajikan data sehingga data lebih komunikatif, dan untuk analisis data seperti menguji hipotesis penelitian yang diajukan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo yang beranggotakan guru-guru SD se-Kecamatan Sukorejo. Populasi anggota KPRI Fajar Baru adalah 218 orang. Anggota koperasi tersebut tersebar di beberapa SD di Kecamatan Sukorejo.

Di Kecamatan Sukorejo terdapat 18 desa dan di setiap desanya mempunyai satu atau lebih SD sehingga di Kecamatan Sukorejo terdapat 34 sekolah dan beberapa dari guru dari sekolah tersebut bergabung menjadi anggota KPRI Fajar Baru. Lebih lengkapnya dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Tiap Sekolah Anggota KPRI Fajar Baru
Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SD Sukorejo (1, 2, 3, dan 4)	25 anggota
2	SD Kebumen (1 dan 2)	15 anggota
3	SD Selokaton (1 dan 2)	13 anggota
4	SD Kalibogor	10 anggota
5	SD Kali Pakis (1 dan 2)	13 anggota
6	SD Trimulyo	12 anggota
7	SD Ngadiwarno (1, 2, dan 3)	15 anggota
8	SD Purwosari (1 dan 2)	11 anggota
9	SD Bringin Sari (1 dan 2)	10 anggota
10	SD Peron (1 dan 2)	10 anggota
11	SD Mulyosari	11 anggota
12	SD Tamanrejo (1,2, dan 3)	10 anggota
13	SD Ngargosari (1 dan 2)	12 anggota
14	SD Genting Gunung	10 anggota
15	SD Harjodowo (1 dan 2)	10 anggota
16	SD Damarjati	11 anggota
17	SD Tamping Winarno	10 anggota
18	SD Pesaren (1 dan 2)	10 anggota
		218 anggota

Sumber: KPRI Fajar Baru, 2013

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan untuk melakukan penelitian ini diambil sebagian dari populasi yaitu sebanyak 67 anggota. Pada penelitian ini untuk mendapatkan sampel dilakukan dengan perhitungan Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : besar sampel

N : Besaran populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan. Nilai kritis yang diambil adalah 10%.

Maka perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = N \frac{e^2}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{218}{1 + (218 \times (0,1^2))}$$

$$n = \frac{218}{1 + 2,18}$$

$$n = \frac{218}{3,18}$$

n = 68,5 (dibulatkan menjadi 69)

Dan untuk setiap sekolahnya mendapatkan jumlah persentase sampel :

$$\%n = \frac{69}{218} \times 100\%$$

$$\%n = 31,6\%$$

Tabel 3.2
Perhitungan Sampel

Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah sampel
SD Sukorejo (1, 2, 3, dan 4)	25 anggota	8 anggota
SD Kebumen (1 dan 2)	15 anggota	5 anggota
SD Selokaton (1 dan 2)	13 anggota	4 anggota
SD Kalibogor	10 anggota	3 anggota
SD Kali Pakis (1 dan 2)	13 anggota	4 anggota
SD Trimulyo	12 anggota	4 anggota
SD Ngadiwarno (1, 2, dan 3)	15 anggota	5 anggota
SD Purwosari (1 dan 2)	11 anggota	3 anggota
SD Bringin Sari (1 dan 2)	10 anggota	3 anggota
SD Peron (1 dan 2)	10 anggota	3 anggota
SD Mulyosari	11 anggota	3 anggota
SD Tamanrejo (1,2, dan 3)	10 anggota	3 anggota
SD Ngargosari (1 dan 2)	12 anggota	4 anggota
SD Genting Gunung	10 anggota	3 anggota
SD Harjodowo (1 dan 2)	10 anggota	3 anggota
SD Damarjati	11 anggota	3 anggota
SD Tamping Winarno	10 anggota	3 anggota
SD Pesaren (1 dan 2)	10 anggota	3 anggota
Jumlah	218 anggota	67 anggota

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan besarnya proporsi sampel dari masing-masing sekolah, yang dipilih dari keseluruhan populasi. Dari 18 sekolah di Kecamatan Sukorejoyang menjadi anggota koperasi terdapat 218 anggota kemudian dihitung proporsinya. Dalam proporsional, dari setiap sekolah diambil jumlah yang proporsional dengan besar setiap strata. Misalnya jumlah anggota dari SD Sukorejo sebanyak 25 orang, diambil secara proporsional $(0,316\% * 25) = 7,9$ dibulatkan menjadi 8 orang. Sehingga dengan proporsional sampel dihasilkan jumlah sampel keseluruhan yaitu 67 sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *area proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan wilayah limbangan secara acak. Teknik *area sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik *proportional sampling* digunakan untuk menyempurnakan pengambilan sampel wilayah (area). Teknik *random sampling* digunakan untuk mengambil data anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik *Area proportional random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel penelitian memang tidak tunggal tetapi gabungan dari dua atau tiga teknik. Sampel wilayah adalah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi (Suharsimi, 2010:182). Wilayah yang dimaksud disini adalah masing-masing sekolah. Pengambilan subjek dari setiap wilayah (dalam hal ini setiap sekolah) ditentukan seimbang dan sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing wilayah (sekolah). Terakhir dalam pengambilan sampel wilayah imbangan dengan cara acak melalui undian sampai pada jumlah yang telah ditetapkan menurut perhitungan ukuran sampel.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek peneliti yang bervariasi. Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu partisipasi anggota (X1) dan kemampuan manajerial pengurus (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah perolehan SHU anggota (Y).

3.3.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah

1. Partisipasi Anggota (X1)

Partisipasi anggota adalah kesediaan anggota untuk menjalankan kewajibannya terhadap koperasi serta menjalankan haknya sebagai seorang anggota sebagai mana telah ditetapkan dalam rapat anggota. Anggota koperasi perlu berpartisipasi aktif dalam segala bentuk kegiatan ataupun penggunaan jasa yang telah disediakan oleh koperasi, karena dengan partisipasi aktif dari setiap anggota maka koperasi dapat berkembang dengan baik.

Sehingga indikator dari partisipasi anggota adalah :

- a. Partisipasi dalam rapat anggota
- b. Partisipasi dalam permodalan
- c. Partisipasi dalam memanfaatkan usaha/jasa koperasi.

2. Kemampuan Manajerial Pengurus (X2)

Kemampuan manajerial pengurus adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pengurus baik kualitas pribadi seperti kejujuran, keuletan, kemampuan, dan kemauan bekerja dengan sungguh-sungguh serta memiliki jiwa loyalitas yang tinggi maupun kemampuan lainnya sehingga diharapkan mendapat kepercayaan secara penuh dari para anggota koperasi.

Sehingga indikator dari kemampuan manajerial pengurus adalah :

- a. Kemampuan mengelola dan memanfaatkan dana
- b. Kemampuan membangun komunikasi dengan anggota
- c. Kemampuan mengkoordinasi anggota dan melaksanakan program kerja.

3.3.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi suatu gejala. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah perolehan SHU anggota. Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk dalam tahun buku yang bersangkutan. Dalam penelitian ini variabel Y dipengaruhi oleh partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang baik dan tepat sangatlah penting dalam mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian teknik yang tepat memperoleh data yang tepat, relevan dan akurat, sehingga dalam pencapaian tujuan penelitian dapat tercapai sesuai harapan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Teknik observasi berfungsi untuk mengetahui letak atau lokasi dari koperasi itu sendiri serta untuk mengetahui data partisipasi anggota dalam koperasi dan data perolehan SHU anggota koperasi pada KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal.

3.4.2 Teknik Angket (Kuisisioner)

Angket (kuisisioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui. Teknik angket (kuisisioner) digunakan untuk mengetahui data tertulis tentang perolehan SHU anggota, kemampuan manajerial pengurus, dan partisipasi anggota KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Data di peroleh dengan cara anggota menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh penelitian di kertas. Dengan menggunakan skor terhadap jawaban yaitu jika jawaban A diberi skor 4, jawaban B diberi skor 3, jawaban C diberi skor 2 dan jawaban D diberi skor 1. Sehingga membutuhkan waktu yang singkat dalam menjawabnya.

3.5 Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang digunakan dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau observasi. Sumber data primer penelitian ini adalah hasil dari pengisian angket oleh anggota koperasi KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal sesuai dengan sampel yang telah ditentukan.

3.6 Validitas dan Reabilitas

3.6.1 Validitas

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 21.0. for windows*. Untuk menguji valid atau tidak dengan membandingkan nilai *Correlated Item – Total Correlation* dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011:53). Jumlah peserta uji coba yang peneliti ambil adalah 30 responden, dengan pertimbangan jumlah tersebut sudah mewakili dan hasilnya bisa di ambil kesimpulan pertanyaan setiap angket valid atau tidak.

Berdasarkan uji pada 30 responden dan besarnya *df (degree of freedom) = n-2* adalah 28 dengan Alpha =5%, jadi r tabelnya = 0,361. Diperoleh hasil dari 40 butir pertanyaan terdapat 4 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 19 (0,159), pertanyaan nomor 30 (0,3), pertanyaan nomor 33 (0,031), dan pertanyaan nomor 34 (0,173). Sedangkan pertanyaan yang valid sebesar 36 butir pertanyaan. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Partisipasi Anggota (X1)

No. Soal	Nilai Probabilitas Korelasi atau Sig (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan	Keterangan
1	0,638	0,361	Valid
2	0,548	0,361	Valid
3	0,693	0,361	Valid
4	0,526	0,361	Valid
5	0,647	0,361	Valid
6	0,659	0,361	Valid
7	0,656	0,361	Valid
8	0,722	0,361	Valid
9	0,536	0,361	Valid
10	0,678	0,361	Valid
11	0,562	0,361	Valid
12	0,474	0,361	Valid
13	0,394	0,361	Valid
14	0,649	0,361	Valid
15	0,654	0,361	Valid
16	0,640	0,361	Valid
17	0,716	0,361	Valid

Data: Diolah tahun 2014

Dari nomor 1 sampai 17 butir pertanyaan hasil uji coba validitas partisipasi anggotasemua pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kemampuan Manajerial Pengurus (X2)

No. Soal	Nilai Probabilitas Korelasi atau Sig (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan	Keterangan
18	0,693	0,361	Valid
19	0,159	0,361	Tidak Valid
20	0,733	0,361	Valid
21	0,701	0,361	Valid
22	0,593	0,361	Valid
23	0,837	0,361	Valid
24	0,584	0,361	Valid
25	0,608	0,361	Valid
26	0,829	0,361	Valid
27	0,862	0,361	Valid
28	0,593	0,361	Valid
29	0,888	0,361	Valid
30	0,3	0,361	Tidak Valid
31	0,373	0,361	Valid
32	0,373	0,361	Valid
33	0,031	0,361	Tidak Valid
34	0,173	0,361	Tidak Valid
35	0,437	0,361	Valid
36	0,461	0,361	Valid

Data: Diolah tahun 2014

Dari nomor 18 sampai 36 butir pertanyaan hasil uji coba validitas kinerja karyawan didapat 4 butir pertanyaan yang tidak valid dikarenakan r tabel $< 0,361$ yaitu butir pertanyaan nomor 19 (0,159), nomor 30 (0,3), nomor 33 (0,031), dan nomor 34 (0,173).

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Perolehan SHU

No. Soal	Nilai Probabilitas Korelasi atau Sig (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan	Keterangan
37	0,818	0,361	Valid
38	0,723	0,363	Valid
39	0,831	0,361	Valid
40	0,685	0,361	Valid

Dari nomor 37 sampai 40 butir pertanyaan hasil uji coba validitas partisipasi anggotasemua pertanyaan dinyatakan valid.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan (Suharsimi, 2006:86). Untuk menghitung reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 21 for windows*. Lihat nilai *Cronbach's Alpha* atau nilai *koefisien reliabilitasnya*. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka data dikatakan reliabel.

Berdasarkan uji coba angket diketahui bahwa untuk partisipasi anggota diperoleh *alpha* 0.895, untuk angket kemampuan manajerial pengurus diperoleh *alpha* 0.847, dan untuk angket perolehan SHU anggota diperoleh *alpha* 0.760. Karena nilai *r* tiap variabel lebih besar dari r_{tabel} , maka masing-masing variabel reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Reliabilitas Variabel Partisipasi Anggota (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	17

Berdasarkan Tabel diatas, jumlah item soal adalah 17 butir. Nilai *Cronbach's alpha* di ketahui 0.895. Nilai tersebut $> 0,70$. Jadi pertanyaan kuisisioner variabel partisipasi anggota reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Reliabilitas Variabel Kemampuan Manajerial Pengurus (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	19

Berdasarkan Tabel diatas, jumlah item soal adalah 19 butir. Nilai *Cronbach's alpha* di ketahui 0.847. Nilai tersebut $> 0,70$. Jadi pertanyaan kuisisioner variabel kemampuan manajerial pengurus reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Reliabilitas Variabel Perolehan SHU Anggota (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	4

Berdasarkan Tabel diatas, jumlah item soal adalah 4 butir. Nilai *Cronbach's alpha* di ketahui 0.760. Nilai tersebut $> 0,70$. Jadi pertanyaan kuisisioner variabel perolehan SHU anggota reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengelola data dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data sebagai proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang telah disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing variabel yaitu partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus (independen) serta perolehan SHU anggota (dependen).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknis analisis ini adalah:

- a. Membuat tabel distribusi angket
- b. Menentukan skor jawaban responden, dengan ketentuan skor yang telah di tetapkan, dengan mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara:

Jawaban A skor nilainya 4

Jawaban B skor nilainya 3

Jawaban C skor nilainya 2

Jawaban D skor nilainya 1

Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden

- c. Memasukkan skor ke dalam bentuk presentase dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Presentase yang diperoleh

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah Nilai total

d. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel.

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia di angket. Untuk menentukan kategori deskriptif presentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan:

- a. Persentase maksimal : $(4/4) \times 100\% = 100\%$
- b. Persentase minimal : $(1/4) \times 100\% = 25\%$
- c. Rentang Persentase : $100\% - 25\% = 75\%$
- d. Interval kelas persentase : $75\% / 4 = 18,75\%$

Dalam menghitung interval skor per variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut ini:

Data maksimal = Skor tertinggi x jumlah item per variabel

Data minimal = Skor terendah x jumlah item per variabel

Range = Data maksimal - data minimal

Panjang kelas interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}}$

a. Deskriptif Variabel Partisipasi Anggota

Berdasarkan variabel partisipasi anggota yang digunakan 17 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 17 \times 67 = 4556$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 17 \times 67 = 1139$$

$$\text{Range} : 4556 - 1139 = 3417$$

$$\text{Interval Kelas} : \frac{3417}{4} = 854,25 \text{ dibulatkan menjadi } 854$$

Tabel 3.9

Kategori skor variabel Partisipasi Anggota

No	Interval Skor	Kriteria
1	$3702 \leq \text{skor} \leq 4556$	Sangat Aktif
2	$2847 \leq \text{skor} \leq 3701$	Aktif
3	$1992 \leq \text{skor} \leq 2846$	Kurang Aktif
4	$1137 \leq \text{skor} \leq 1991$	Tidak Aktif

b. Deskriptif Variabel Kemampuan Manajerial Pengurus

Berdasarkan variabel kemampuan manajerial pengurus yang digunakan 15 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skor 1 sampai dengan 4, berikut perhitungannya:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 15 \times 67 = 4020$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 15 \times 67 = 1005$$

$$\text{Range} : 4020 - 1005 = 3015$$

$$\text{Interval Kelas} : \frac{3015}{4} = 753,75 \text{ dibulatkan menjadi } 754$$

Tabel 3.10
Kategori skor Variabel Kemampuan Manajerial Pengurus

No	Interval Skor	Kriteria
1	$3266 \leq \text{skor} \leq 4020$	Sangat Baik
2	$2511 \leq \text{skor} \leq 3265$	Baik
3	$1756 \leq \text{skor} \leq 2510$	Kurang Baik
4	$1001 \leq \text{skor} \leq 1755$	Tidak Baik

c. Deskriptif Variabel Perolehan SHU

Berdasarkan variabel perolehan SHU yang digunakan 4 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skor 1 sampai dengan 4, berikut perhitungannya:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 4 \times 67 = 1072$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 4 \times 67 = 268$$

$$\text{Range} : 1072 - 268 = 804$$

$$\text{Interval Kelas} : \frac{804}{4} = 201$$

Tabel 3.11
Kategori skor Variabel Perolehan SHU

No	Interval Skor	Kriteria
1	$871 \leq \text{skor} \leq 1072$	Sangat Tinggi
2	$669 \leq \text{skor} \leq 870$	Tinggi
3	$467 \leq \text{skor} \leq 668$	Rendah
4	$265 \leq \text{skor} \leq 466$	Sangat Rendah

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus di penuhi pada analisis regresi berganda yang berbasis OLS (*ordinary least square*). Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik karena variabel menggunakan interval (Ghozali, 2009:145). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi ordinal.

Tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier, misal uji multikolinieritas tidak dapat digunakan untuk analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada *cross sectional*. Model regresi dapat menghasilkan estimator linier tidak bias, yang paling baik atau dikenal dengan istilah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Sarwoko, 2005:33). BLUE dapat dicapai apabila memenuhi syarat asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model yang dipakai tersebut relevan atau tidak karena akan di jadikan sebagai prediksi.

3.8.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti yang diketahui bahwa uji T dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan analisis grafik normal P-Plot. Uji normalitas ini adalah menguji tentang kenormalan distribusi variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (Koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas didalam model regresi diantaranya sebagai berikut: (1). Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen; (2). Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (pada umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena efek kombinasi dua atau lebih variabel independen; (3). Multikolonieritas juga dapat dilihat dari nilai toleransi dan *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghazali, 2005:91).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Arti dari heteroskedastisitas adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan) (Algifari, 2009:85). Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heretoskedastisitas, salah satunya dengan melihat grafis plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heretoskedastisitas dapat di lakukan dengan melihat ada tidaknya

poa tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di *studentized*.

Dasar analisisnya adalah: (1). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heretoskedastisitas; (2). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heretoskedastisitas. Munculnya gejala heteroskidastisitas menunjukkan bahwa penafsir dalam model regresi tidak efisien dalam sampel besar maupun kecil. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bebas heretoskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel independen (partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus) terhadap variabel dependen yaitu perolehan SHU.

Persamaan regresi berganda dengan dua varibel independen dapat dicari dengan persamaan:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Variabel perolehan SHU

X_1 = Variabel partisipasi anggota

X_2 = Variabel kemampuan manajerial pengurus

b = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi yang dicari.

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program *SPSS for windows 21*.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial, mengambil keputusan berdasarkan pada nilai probabilitas yang di dapatkan dari pengelolaan data melalui program SPSS.

Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial (uji t) berdasarkan pada ketentuan:

- a. $H_0 : \rho = 0$, artinya X_1 dan X_2 secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y .
- b. $H_a : \rho \neq 0$, artinya X_1 dan X_2 secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap Y .

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig } t_{\text{hitung}} < \text{Sig } 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima

Jika $\text{Sig } t_{\text{hitung}} > \text{Sig } 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji T nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan program *SPSS release 21.0 for windows* pada tabel *Coefficients* kolom *Sig* atau *Significance*

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dan

menggunakan hipotesis statistik. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara simultan (uji F) menggunakan kaidah aturan:

- a. $H_0 : \rho = 0$, artinya X1 (kinerja pengurus) dan X2 (kinerja karyawan) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y
- b. $H_a : \rho \neq 0$, artinya X1 (kinerja pengurus) dan X2 (Kinerja karyawan) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Y

Kaidah pengambilan keputusan

- a. Jika $\text{Sig } F_{\text{hitung}} < \text{Sig } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika $\text{Sig } F_{\text{hitung}} > \text{Sig } 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Nilai probabilitas dapat dilihat dari hasil pengolahan dari program *SPSS release 21.0 for windows* pada tabel *ANNOVA* kolom *Sig* atau *Significance*.

3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0 sampai 1, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi semakin besar pula pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependent (semakin besar pula kemampuan model yang dihasilkan dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependent). Sebaliknya, semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi (R^2) atau persamaan regresi semakin kecil pula pengaruh semua

variabel independent terhadap variabel dependent (semakin kecil kemampuan model yang dihasilkan dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependent).

Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dilihat dari besarnya koefisiensi determinasi (R^2) persamaan regresi (Algifari, 2009:67). Koefisien R^2 menunjukkan seberapa besar variabel dependent bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya. Angka *R square* didapat dari pengolahan data melalui program *SPSS release 21.0 for windows* yang bisa dilihat pada tabel model *SUMMERY* pada kolom *R square*.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus terhadap perolehan SHU anggota koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan antara partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus terhadap perolehan SHU anggota KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.
2. Ada pengaruh signifikan antara partisipasi anggota terhadap perolehan SHU anggota KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.
3. Ada pengaruh signifikan antara kemampuan manajerial pengurus terhadap perolehan SHU anggota KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.

5.2 SARAN

1. Secara keseluruhan partisipasi anggota sudah tergolong baik. Partisipasi yang sudah baik perlu dijaga untuk mempertahankan predikat baiknya.
2. Dari segi kemampuan manajerial pengurus, kemampuan manajerial yang dimiliki masih kurang. Harus ada pelatihan terhadap pengurus koperasi, supaya meningkatkan sumber daya manusia pengurus agar dapat menguasai manajerial dalam perkoperasian.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mengkaji atau menambahkan variabel lain yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap perolehan SHU diluar variabel partisipasi anggota dan variabel kemampuan manajerial pengurus.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2009. *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Koperasi 2012. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*. Semarang: Aneka Ilmu
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hendrojogi. 2000. *Koperasi, Asas-asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartasapoetra G., kartasapotra A.G,S, dan Bambang Setiadi A. 2001. *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohana, Ana. 2009. “Pengaruh Kemampuan Manajerial Pengurus, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Anggota pada Koperasi Simpan Pinjam di Jawa Tengah”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Ropke, Jochen. 2012. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusdarti. 2009. “Pengaruh Keterlibatan Pembina, Kemampuan Pengurus dan Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Pondok Pesantren”. Dalam *Jurnal Jejak*.

Rusidi. 1992. *Upaya Peningkatan Dinamika KUD Secara Intergral di Jawa Barat*. Bandung : UPT IKOPMA.

Sarwoko. 2005. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI

Sitio, Arifin dan Haloman Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Utomo, M Haeri. 2010. “Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, dan Konflik Terhadap SHU Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Serba Guna Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Widiyanti, Ninik. 2007. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widiyanti, Ninik dan Y.W. Sunindhia. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara.

Widyawanti, Tri Retno. 2012. “Pengaruh Partisipasi, Kemampuan Pengurus, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Perolehan SHU KUD UNGGUL kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

*Lampiran 1***KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA**

No	Variabel dan Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Partisipasi anggota		
	a. Partisipasi dalam rapat anggota	1, 2, 3, 4, 5	5
	b. Partisipasi dalam permodalan	6, 7, 8, 9, 10	5
	c. Partisipasi dalam pemanfaatan usaha/jasa koperasi	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	7
2.	Kemampuan manajerial pengurus		
	a. Kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan dana	18, 19, 20, 21, 22, 23	6
	b. Kemampuan dalam membangun komunikasi dengan anggota	24, 25, 26, 27, 28	5
	c. Kemampuan dalam mengkoordinasi anggota dan melaksanakan program kerja	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	8
3.	Perolehan SHU		
	a. SHU yang diperoleh anggota	37, 38, 39, 40	4

Lampiran 2

Nama :

Jabatan :

Instrumen Uji Coba

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya, caranya dengan memberi tanda silang.

A. Partisipasi Anggota**Partisipasi dalam rapat anggota**

1. Jika bapak/ibu/saudara hadir dalam rapat anggota apakah anda datang tepat pada waktunya?
 - a. Selalu datang tepat waktu
 - b. Sering datang tepat waktu
 - c. Kadang-kadang datang tepat waktu
 - d. Tidak pernah datang tepat waktu
2. Dalam setiap rapat anggota, apakah bapak/ibu/saudara aktif mengutarakan ide/gagasan demi kemajuan KPRI Fajar Baru?
 - a. Sangat aktif
 - b. Aktif
 - c. Kurang aktif
 - d. Tidak aktif
3. Setiap RAT bapak/ibu/saudara mendapatkan buku laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas, apakah anda mengkritisi laporan tersebut?
 - a. Selalu mengkritisi laporan tersebut
 - b. Sering mengkritisi laporan tersebut
 - c. Kadang-kadang mengkritisi laporan tersebut
 - d. Tidak pernah mengkritisi laporan tersebut

4. Jika dalam hal-hal yang menurut bapak/ibu/saudara kurang jelas dari masalah yang dibahas dalam rapat yang diadakan KPRI Fajar Baru, apakah bapak/ibu/saudara menanyakannya?
 - a. Selalu menanyakan kepada pengurus
 - b. Sering menanyakan kepada pengurus
 - c. Kadang-kadang menanyakan kepada pengurus
 - d. Tidak pernah menanyakan kepada pengurus
5. Bagaimana sikap bapak/ibu/sudara terhadap kebijakan dan peraturan koperasi yang ditetapkan dalam RAT?
 - a. Setuju dan melaksanakan 76% - 100%
 - b. Setuju dan melaksanakan 71% - 75%
 - c. Setuju dan melaksanakan 26% - 50%
 - d. Setuju dan melaksanakan kurang dari atau sama dengan 25%

Partisipasi dalam permodalan

6. Jika bapak/ibu/saudara mempunyai kelebihan uang, apakah anda selalu menyimpan di koperasi?
 - a. Selalu menyimpannya di koperasi
 - b. Sering menyimpannya di koperasi
 - c. Kadang-kadang menyimpannya di koperasi
 - d. Tidak pernah menyimpannya di koperasi
7. Berapa rata-rata jumlah uang yang bapak/ibu/saudara simpan dalam bentuk simpanan sukarela dalam KPRI Fajar Baru dalam satu tahun?
 - a. Rp. 10.000.000 – Rp. 20.000.000
 - b. Rp. 1.000.000 – Rp. 10.000.000
 - c. Rp. 1.00.000 – Rp. 1.000.000
 - d. Rp. 10.000 – Rp. 100.000
8. Berapa kali bapak/ibu/saudara menyimpan simpanan sukarela di KPRI Fajar Baru dalam waktu satu tahun?
 - a. Lebih dari 12 kali
 - b. 8-11 kali

- c. 4-7 kali
 - d. Kurang dari 4 kali
9. Dalam kurun waktu satu tahun berapa kali bapak/ibu/saudara mengambil simpanan sukarela di KPRI Fajar Baru?
- a. 1-3 kali
 - b. 4-6 kali
 - c. 7-9 kali
 - d. 10-12 kali
10. Sebagai anggota koperasi apakah bapak/ibu/saudara menyimpan simpanan wajib sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?
- a. Selalu tepat waktu
 - b. Sering tepat waktu
 - c. Kadang-kadang tepat waktu
 - d. Tidak pernah tepat waktu

Partisipasi Dalam Pemanfaatan Jasa

11. Apakah bapak/ibu/saudara memanfaatkan setiap unit usaha yang ada dalam KPRI Fajar Baru?
- a. Selalu memanfaatkan unit usaha KPRI
 - b. Sering memanfaatkan unit usaha KPRI
 - c. Kadang-kadang memanfaatkan unit usaha KPRI
 - d. Tidak pernah memanfaatkan unit usaha KPRI
12. Keberadaan unit usaha yang disediakan oleh KPRI Fajar Baru adalah mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting bagi bapak/ibu/saudara sebagai anggota KPRI?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
13. Dalam membeli kebutuhan sehari-hari, apakah bapak/ibu/saudara memanfaatkan unit usaha pertokoan yang ada pada KPRI Fajar Baru?

- a. Selalu membeli di koperasi
 - b. Sering membeli di koperasi
 - c. Kadang-kadang membeli di koperasi
 - d. Tidak pernah membeli di koperasi
14. Berapa kali bapak/ibu/saudara berbelanja di toko KPRI Fajar Baru dalam satu bulan?
- a. 5-7 kali
 - b. 4-6 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
15. Berapa kali bapak/ibu/saudara memanfaatkan jasa perkreditan untuk keperluan anda sebagai anggota KPRI Fajar Baru dalam 1 tahun terakhir?
- a. Lebih dari 5 kali
 - b. 3-4 kali
 - c. 1-2 kali
 - d. Belum pernah meminjam
16. Berapa besar pinjaman yang pernah bapak/ibu/saudara ajukan kepada KPRI Fajar Baru?
- a. Lebih dari 10.000.000
 - b. 5.000.000 – 10.000.000
 - c. 4.000.000 – 1.000.000
 - d. Kurang dari 1.000.000
17. Jika dibandingkan menyimpan diluar koperasi, apakah anda lebih senang meminjam di KPRI Fajar Baru?
- a. Sangat senang menyimpan di KPRI
 - b. Senang jika menyimpan di KPRI
 - c. Cukup senang menyimpan di KPRI
 - d. Tidak senang menyimpan di KPRI

B. Kemampuan manajerial pengurus

Mengelola dan memanfaatkan dana

18. Berapa lama realisasi pemanfaatan dana KPRI Fajar Baru untuk dipinjamkan?
 - a. Realisasi dana kurang dari 1 minggu setelah pengajuan
 - b. Realisasi dana kurang dari 2 minggu setelah pengajuan
 - c. Realisasi dana kurang dari 3 minggu setelah pengajuan
 - d. Realisasi dana kurang dari 4 minggu atau lebih setelah pengajuan
19. Apa yang dilakukan oleh pengurus untuk menambah modal guna menunjang kemampuan koperasi dan kesejahteraan anggota?
 - a. Bekerjasama dengan badan usaha lain
 - b. Meminjam dana kepada badan usaha lain
 - c. Hanya memanfaatkan dana yang tersedia
 - d. Tidak ada tindakan pengurus
20. Dari kemampuan pengurus dalam mengelola keuangan dan usaha KPRI Fajar Baru, apakah hasil dari usaha KPRI semakin meningkat dari tahun ke tahun?
 - a. Kemampuan pengurus sangat baik, dan hasil usaha tiap tahun mengalami kenaikan
 - b. Kemampuan pengurus cukup baik, dan hasil usaha tiap tahun mengalami kenaikan
 - c. Kemampuan pengurus baik, tetapi hasil usaha tiap tahun mengalami penurunan
 - d. Kemampuan pengurus tidak baik, dan hasil usaha tiap tahun mengalami penurunan
21. Berapa kali bapak/ibu/saudara menemukan pengurus melakukan kesalahan perhitungan atau penjumlahan dalam membuat laporan keuangan?
 - a. Tidak pernah
 - b. Pernah 1 kali
 - c. Pernah 2 kali
 - d. Pernah lebih dari 3 kali

22. Bagaimana kemampuan pengurus dalam mengelola usaha pertokoan dan pengkreditan yang dimiliki oleh KPRI Fajar Baru?
- Sangat baik dalam mengelola organisasi dan usaha
 - Baik dalam mengelola organisasi dan usaha
 - Cukup baik dalam mengelola organisasi dan usaha
 - Tidak baik dalam mengelola organisasi dan usaha
23. Selama tiga tahun terakhir berapa kali terjadi penambahan aset berupa bangunan atau sarana dan prasarana dalam KPRI Fajar Baru?
- Lebih dari 3 kali
 - 3 kali
 - 2 kali
 - 1 kali

Membangun komunikasi dengan anggota

24. Apakah pengurus selalu memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan KPRI Fajar Baru?
- Sering memberikan informasi kegiatan KPRI
 - Cukup sering memberikan informasi kegiatan KPRI
 - Jarang memberikan informasi kegiatan KPRI
 - Tidak pernah memberikan informasi kegiatan KPRI
25. Pengurus mengikuti pelatihan/seminar tentang koperasi, apakah pengurus selalu menyampaikannya kepada anggota?
- Selalu menyampaikan kepada anggota
 - Sering menyampaikan kepada anggota
 - Kadang-kadang menyampaikan kepada anggota
 - Tidak pernah menyampaikan kepada anggota
26. Apakah pengurus terbuka dalam menerima kritik dan saran dari anggota dalam setiap rapat?
- Selalu terbuka dalam menerima kritik dan saran
 - Sering terbuka dalam menerima kritik dan saran
 - Kadang-kadang dalam menerima kritik dan saran

- d. Tidak pernah terbuka dalam menerima kritik dan saran
27. Bagaimana pengurus menanggapi keluhan-keluhan dari anggota mengenai ketidaknyamanan dalam menggunakan jasa KPRI Fajar Baru?
- a. Sangat tanggap
 - b. Tanggap
 - c. Cukup tanggap
 - d. Kurang tanggap
28. Apakah bapak/ibu/saudara pernah menemui pengurus bersikap tidak ramah dalam menanggapi keluhan anggota KPRI Fajar Baru?
- a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. Lebih dari 2 kali

Mengkoordinasi anggota dan melaksanakan program kerja

29. Dalam lima tahun terakhir, berapa kali terjadi pelaksanaan rapat anggota tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan?
- a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. Lebih dari 2 kali
30. Dalam lima kali rapat anggota, berapa kali pengurus tidak hadir dalam rapat anggota pada waktu yang telah ditentukan?
- a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. Lebih dari 2 kali
31. Apa yang pengurus lakukan untuk mengkoordinasi anggota bila menjumpai anggota yang sulit dikoordinasi dan tidak aktif dalam koperasi?

- a. Mengumpulkan anggota yang tidak aktif dan memberikan pengarahan
 - b. Mendatanginya dan menanyakan kesulitan-kesulitan anggota
 - c. Mengirim surat peringatan
 - d. Tidak ada tindakan dari pengurus
32. Dalam satu tahun anggaran, pernahkan pengurus tidak dapat menyelesaikan masalah yang dialami KPRI Fajar Baru?
- a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. Lebih dari 2 kali
33. Bagaimana pembagian tugas bagi sesama pengurus dan pengelola?
- a. Sudah ada pembagian kerja secara profesional
 - b. Sudah ada pembagian kerja, tetapi tidak ditempatkan sesuai dengan keahliannya
 - c. Sudah ada pembagian kerja, tapi masih ada yang rangkap jabatan
 - d. Tidak ada pembagian kerja
34. Bagaimana menurut bapak/ibu/saudara mengenai program-program yang direncanakan pengurus untuk mengembangkan KPRI Fajar Baru?
- a. Sangat terprogram dengan baik
 - b. Terprogram dengan baik
 - c. Terprogram kurang baik
 - d. Kurang terprogram dengan baik
35. Berapa kali bapak/ibu/saudara menjumpai pengurus terlambat dalam melaksanakan sosialisasi program?
- a. Tidak pernah terlambat
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. Lebih dari 2 kali
36. Melalui RAT, menurut bapak/ibu/saudara apakah kemampuan pengurus dalam bidang administrasi sudah baik?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

C. Perolehan SHU

SHU yang diperoleh anggota

37. Bagaimana SHU yang saudara peroleh dari KPRI Fajar Baru selama tiga tahun terakhir?
- a. Sangat tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Tetap
 - d. Cenderung rendah
38. Apakah dalam pembagian SHU kepada anggota sering mengalami keterlambatan?
- a. Tidak pernah terlambat
 - b. Kadang-kadang terlambat
 - c. Sering terlambat
 - d. Selalu terlambat
39. Apakah dalam pembagian SHU sudah sesuai dengan harapan yang diinginkan?
- a. Lebih dari 75%
 - b. 60% - 74%
 - c. 45% - 59%
 - d. 30% - 44%
40. Dalam koperasi bapak/ibu/saudara berapakah target perencanaan peningkatan SHU yang diharapkan?
- a. 75%
 - b. 60% - 74%
 - c. 45% - 59%
 - d. 30% - 44%

*Lampiran 3***KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**

No	Variabel dan Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Partisipasi anggota		
	d. Partisipasi dalam rapat anggota	1, 2, 3, 4, 5	5
	e. Partisipasi dalam permodalan	6, 7, 8, 9, 10	5
	f. Partisipasi dalam pemanfaatan usaha/jasa koperasi	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	7
2.	Kemampuan manajerial pengurus		
	d. Kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan dana	18, 19, 20, 21, 22	5
	e. Kemampuan dalam membangun komunikasi dengan anggota	23, 24, 25, 26, 27	5
	f. Kemampuan dalam mengkoordinasi anggota dan melaksanakan program kerja	28, 29, 30, 31, 32	5
3.	Perolehan SHU		
	b. SHU yang diperoleh anggota	33, 34, 35, 36	4

*Lampiran 4***Nama :****Jabatan :****Instrumen**

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya, caranya dengan memberi tanda silang.

D. Partisipasi Anggota**Partisipasi dalam rapat anggota**

41. Jika bapak/ibu/saudara hadir dalam rapat anggota apakah anda datang tepat pada waktunya?
- e. Selalu datang tepat waktu
 - f. Sering datang tepat waktu
 - g. Kadang-kadang datang tepat waktu
 - h. Tidak pernah datang tepat waktu
42. Dalam setiap rapat anggota, apakah bapak/ibu/saudara aktif mengutarakan ide/gagasan demi kemajuan KPRI Fajar Baru?
- e. Sangat aktif
 - f. Aktif
 - g. Kurang aktif
 - h. Tidak aktif
43. Setiap RAT bapak/ibu/saudara mendapatkan buku laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas, apakah anda mengkritisi laporan tersebut?
- e. Selalu mengkritisi laporan tersebut
 - f. Sering mengkritisi laporan tersebut
 - g. Kadang-kadang mengkritisi laporan tersebut
 - h. Tidak pernah mengkritisi laporan tersebut
44. Jika dalam hal-hal yang menurut bapak/ibu/saudara kurang jelas dari masalah yang dibahas dalam rapat yang diadakan KPRI Fajar Baru, apakah bapak/ibu/saudara menanyakannya?

- e. Selalu menanyakan kepada pengurus
 - f. Sering menanyakan kepada pengurus
 - g. Kadang-kadang menanyakan kepada pengurus
 - h. Tidak pernah menanyakan kepada pengurus
45. Bagaimana sikap bapak/ibu/sudara terhadap kebijakan dan peraturan koperasi yang ditetapkan dalam RAT?
- e. Setuju dan melaksanakan 76% - 100%
 - f. Setuju dan melaksanakan 71% - 75%
 - g. Setuju dan melaksanakan 26% - 50%
 - h. Setuju dan melaksanakan kurang dari atau sama dengan 25%

Partisipasi dalam permodalan

46. Jika bapak/ibu/saudara mempunyai kelebihan uang, apakah anda selalu menyimpan di koperasi?
- e. Selalu menyimpannya di koperasi
 - f. Sering menyimpannya di koperasi
 - g. Kadang-kadang menyimpannya di koperasi
 - h. Tidak pernah menyimpannya di koperasi
47. Berapa rata-rata jumlah uang yang bapak/ibu/saudara simpan dalam bentuk simpanan sukarela dalam KPRI Fajar Baru dalam satu tahun?
- e. Rp. 20.000.000 – Rp. 10.000.000
 - f. Rp. 10.000.000 – Rp. 1.000.000
 - g. Rp. 1.000.000 – Rp. 100.000
 - h. Rp. 100.000 – Rp. 10.000
48. Berapa kali bapak/ibu/saudara menyimpan simpanan sukarela di KPRI Fajar Baru dalam waktu satu tahun?
- e. Lebih dari 12 kali
 - f. 8-11 kali
 - g. 4-7 kali
 - h. Kurang dari 4 kali

49. Dalam kurun waktu satu tahun berapa kali bapak/ibu/saudara mengambil simpanan sukarela di KPRI Fajar Baru?
- e. 1-3 kali
 - f. 4-6 kali
 - g. 7-9 kali
 - h. 10-12 kali
50. Sebagai anggota koperasi apakah bapak/ibu/saudara menyimpan simpanan wajib sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?
- e. Selalu tepat waktu
 - f. Sering tepat waktu
 - g. Kadang-kadang tepat waktu
 - h. Tidak pernah tepat waktu

Partisipasi Dalam Pemanfaatan Jasa

51. Apakah bapak/ibu/saudara memanfaatkan setiap unit usaha yang ada dalam KPRI Fajar Baru?
- e. Selalu memanfaatkan unit usaha KPRI
 - f. Sering memanfaatkan unit usaha KPRI
 - g. Kadang-kadang memanfaatkan unit usaha KPRI
 - h. Tidak pernah memanfaatkan unit usaha KPRI
52. Keberadaan unit usaha yang disediakan oleh KPRI Fajar Baru adalah mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting bagi bapak/ibu/saudara sebagai anggota KPRI?
- e. Sangat setuju
 - f. Setuju
 - g. Ragu-ragu
 - h. Tidak setuju
53. Dalam membeli kebutuhan sehari-hari, apakah bapak/ibu/saudara memanfaatkan unit usaha pertokoan yang ada pada KPRI Fajar Baru?
- e. Selalu membeli di koperasi
 - f. Sering membeli di koperasi

- g. Kadang-kadang membeli di koperasi
 - h. Tidak pernah membeli di koperasi
54. Berapa kali bapak/ibu/saudara berbelanja di toko KPRI Fajar Baru dalam satu bulan?
- e. 5-7 kali
 - f. 4-6 kali
 - g. 1-3 kali
 - h. Tidak pernah
55. Berapa kali bapak/ibu/saudara memanfaatkan jasa perkreditan untuk keperluan anda sebagai anggota KPRI Fajar Baru dalam 1 tahun terakhir?
- e. Lebih dari 5 kali
 - f. 3-4 kali
 - g. 1-2 kali
 - h. Belum pernah meminjam
56. Berapa besar pinjaman yang pernah bapak/ibu/saudara ajukan kepada KPRI Fajar Baru?
- e. Lebih dari 10.000.000
 - f. 5.000.000 – 10.000.000
 - g. 4.000.000 – 1.000.000
 - h. Kurang dari 1.000.000
57. Jika dibandingkan menyimpan diluar koperasi, apakah anda lebih senang meminjam di KPRI Fajar Baru?
- e. Sangat senang menyimpan di KPRI
 - f. Senang jika menyimpan di KPRI
 - g. Cukup senang menyimpan di KPRI
 - h. Tidak senang menyimpan di KPRI

E. Kemampuan manajerial pengurus
Mengelola dan memanfaatkan dana

58. Berapa lama realisasi pemanfaatan dana KPRI Fajar Baru untuk dipinjamkan?
- e. Realisasi dana kurang dari 1 minggu setelah pengajuan
 - f. Realisasi dana kurang dari 2 minggu setelah pengajuan
 - g. Realisasi dana kurang dari 3 minggu setelah pengajuan
 - h. Realisasi dana kurang dari 4 minggu atau lebih setelah pengajuan
59. Dari kemampuan pengurus dalam mengelola keuangan dan usaha KPRI Fajar Baru, apakah hasil dari usaha KPRI semakin meningkat dari tahun ke tahun?
- e. Kemampuan pengurus sangat baik, dan hasil usaha tiap tahun mengalami kenaikan
 - f. Kemampuan pengurus cukup baik, dan hasil usaha tiap tahun mengalami kenaikan
 - g. Kemampuan pengurus baik, tetapi hasil usaha tiap tahun mengalami penurunan
 - h. Kemampuan pengurus tidak baik, dan hasil usaha tiap tahun mengalami penurunan
60. Berapa kali bapak/ibu/saudara menemukan pengurus melakukan kesalahan perhitungan atau penjumlahan dalam membuat laporan keuangan?
- e. Tidak pernah
 - f. Pernah 1 kali
 - g. Pernah 2 kali
 - h. Pernah lebih dari 3 kali
61. Bagaimana kemampuan pengurus dalam mengelola usaha pertokoan dan pengkreditan yang dimiliki oleh KPRI Fajar Baru?
- e. Sangat baik dalam mengelola organisasi dan usaha
 - f. Baik dalam mengelola organisasi dan usaha
 - g. Cukup baik dalam mengelola organisasi dan usaha
 - h. Tidak baik dalam mengelola organisasi dan usaha

62. Selama tiga tahun terakhir berapa kali terjadi penambahan aset berupa bangunan atau sarana dan prasarana dalam KPRI Fajar Baru?
- e. Lebih dari 3 kali
 - f. 3 kali
 - g. 2 kali
 - h. 1 kali

Membangun komunikasi dengan anggota

63. Apakah pengurus selalu memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan KPRI Fajar Baru?
- e. Sering memberikan informasi kegiatan KPRI
 - f. Cukup sering memberikan informasi kegiatan KPRI
 - g. Jarang memberikan informasi kegiatan KPRI
 - h. Tidak pernah memberikan informasi kegiatan KPRI
64. Pengurus mengikuti pelatihan/seminar tentang koperasi, apakah pengurus selalu menyampaikannya kepada anggota?
- e. Selalu menyampaikan kepada anggota
 - f. Sering menyampaikan kepada anggota
 - g. Kadang-kadang menyampaikan kepada anggota
 - h. Tidak pernah menyampaikan kepada anggota
65. Apakah pengurus terbuka dalam menerima kritik dan saran dari anggota dalam setiap rapat?
- e. Selalu terbuka dalam menerima kritik dan saran
 - f. Sering terbuka dalam menerima kritik dan saran
 - g. Kadang-kadang dalam menerima kritik dan saran
 - h. Tidak pernah terbuka dalam menerima kritik dan saran
66. Bagaimana pengurus menanggapi keluhan-keluhan dari anggota mengenai ketidaknyamanan dalam menggunakan jasa KPRI Fajar Baru?
- e. Sangat tanggap
 - f. Tanggap

- g. Cukup tanggap
 - h. Kurang tanggap
67. Apakah bapak/ibu/saudara pernah menemui pengurus bersikap tidak ramah dalam menanggapi keluhan anggota KPRI Fajar Baru?
- e. Tidak pernah
 - f. 1 kali
 - g. 2 kali
 - h. Lebih dari 2 kali

Mengkoordinasi anggota dan melaksanakan program kerja

68. Dalam lima tahun terakhir, berapa kali terjadi pelaksanaan rapat anggota tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan?
- e. Tidak pernah
 - f. 1 kali
 - g. 2 kali
 - h. Lebih dari 2 kali
69. Apa yang pengurus lakukan untuk mengkoordinasi anggota bila menjumpai anggota yang sulit dikoordinasi dan tidak aktif dalam koperasi?
- e. Mengumpulkan anggota yang tidak aktif dan memberikan pengarahan
 - f. Mendatanginya dan menanyakan kesulitan-kesulitan anggota
 - g. Mengirim surat peringatan
 - h. Tidak ada tindakan dari pengurus
70. Dalam satu tahun anggaran, pernahkan pengurus tidak dapat menyelesaikan masalah yang dialami KPRI Fajar Baru?
- e. Tidak pernah
 - f. 1 kali
 - g. 2 kali
 - h. Lebih dari 2 kali

71. Berapa kali bapak/ibu/saudara menjumpai pengurus terlambat dalam melaksanakan sosialisasi program?
- e. Tidak pernah terlambat
 - f. 1 kali
 - g. 2 kali
 - h. Lebih dari 2 kali
72. Melalui RAT, menurut bapak/ibu/saudara apakah kemampuan pengurus dalam bidang administrasi sudah baik?
- e. Sangat baik
 - f. Baik
 - g. Kurang baik
 - h. Tidak baik

F. Perolehan SHU

SHU yang diperoleh anggota

73. Bagaimana SHU yang saudara peroleh dari KPRI Fajar Baru selama tiga tahun terakhir?
- e. Sangat tinggi
 - f. Tinggi
 - g. Tetap
 - h. Cenderung rendah
74. Apakah dalam pembagian SHU kepada anggota sering mengalami keterlambatan?
- e. Tidak pernah terlambat
 - f. Kadang-kadang terlambat
 - g. Sering terlambat
 - h. Selalu terlambat
75. Apakah dalam pembagian SHU sudah sesuai dengan harapan yang diinginkan?
- e. Lebih dari 75%
 - f. 60% - 74%

g. 45% - 59%

h. 30% - 44%

76. Dalam koperasi bapak/ibu/saudara berapakah target perencanaan peningkatan SHU yang diharapkan?

e. 75%

f. 60% - 74%

g. 45% - 59%

h. 30% - 44%

*Lampiran 5***Daftar Nama Peserta Uji Coba Angket**

No	Nama	L/P
1	Sarjono	L
2	Sutiyannah	P
3	Romdonah	P
4	Ign. Suwandi	L
5	Triprayitno	L
6	Eko Sujatmiko	L
7	Siti Romlah	P
8	Y. Rukinah	P
9	Suyoto	L
10	Bambang. S	L
11	Sumarsih	P
12	Suprihatin	P
13	Sururi	L
14	M. Fauzan	L
15	Suparno	L
16	Rusilah	P
17	Siti Suyatmi	P
18	Sunarni	P
19	SE. Yulianto	L
20	Kaswandi	L
21	CH. Hartini	P
22	Rujito	L
23	Purwanti	P
24	Jamaludin	L
25	Ambarwati	P
26	Ratijo	L
27	Sulasmi	P
28	Sri Sutiyati	P
29	Sri Hastutiningsih	P
30	Muslihin	L

Lampiran 6

TABULASI DATA UJI COBA ANGKET

Resp .	PARTISIPASI ANGGOTA (X1)																	Jumlah
	Partisipasi dlm rapat anggota					Partisipasi dlm permodalan					Partisipasi dlm pemanfaatan jasa							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	3	4	2	3	1	1	2	3	4	3	3	3	1	2	3	2	42
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	29
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	45
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
7	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	62
8	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	43
9	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	51
10	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	61
11	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	54
12	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	60
13	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	53
14	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	49
15	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	44
16	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	62
17	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	50

18	2	4	1	2	4	3	4	2	4	1	1	1	2	3	2	4	2	42
19	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	39
20	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	56
21	1	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	2	46
22	3	3	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	35
23	3	1	1	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	1	3	47
24	1	2	1	4	3	3	2	1	2	1	3	4	4	1	2	1	3	38
25	2	4	1	1	1	1	3	1	4	3	2	3	4	1	1	1	1	34
26	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	40
27	3	2	1	4	2	2	1	3	4	1	4	4	3	2	1	1	1	39
28	1	3	3	4	3	4	1	2	4	3	3	3	3	1	2	2	2	44
29	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	4	4	4	3	40
30	3	3	1	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	51

Resp.	KEMAMPUAN MANAJERIAL PENGURUS (X2)																			Jumlah
	Mengelola dan memanfaatkan dana						Membangun komunikasi dg anggota					Mengkoordinasi anggota dan melaksanakan proker								
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	4	2	2	4	49
2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	33
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	1	2	3	62
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	1	4	3	64
5	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	1	1	1	46
6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	2	3	65
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	2	66
8	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	3	51
9	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	2	44
10	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	1	59
11	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	1	62
12	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	1	4	3	2	2	2	51
13	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	1	3	3	57
14	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	1	4	2	1	3	1	45
15	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	1	3	1	1	1	2	47
16	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	1	1	2	2	61
17	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	1	1	1	2	54
18	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	1	3	2	1	2	1	44
19	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	56
20	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	66
21	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	57

22	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	4	4	3	2	3	41
23	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	68
24	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	63
25	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	51
26	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	69
27	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	68
28	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	53
29	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	54
30	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	4	59

Resp.	PEROLEHAN SHU				Jumlah
	SHU yg diperoleh anggota				
	37	38	39	40	
1	2	3	4	4	13
2	1	2	1	3	7
3	4	4	4	1	13
4	3	2	1	3	9
5	1	3	1	3	8
6	1	3	2	1	7
7	2	1	3	3	9
8	4	1	2	4	11
9	1	2	1	1	5
10	3	3	3	1	10
11	2	3	3	2	10
12	2	3	3	1	9
13	3	1	3	3	10
14	2	3	2	1	8
15	2	1	2	1	6
16	2	2	2	1	7
17	2	2	2	2	8
18	2	1	2	1	6
19	4	4	4	4	16
20	3	3	4	3	13
21	2	3	4	2	11
22	2	2	1	2	7
23	3	3	3	3	12
24	4	4	4	4	16
25	3	3	2	3	11
26	4	4	4	4	16
27	3	4	4	3	14
28	3	3	2	3	11
29	3	3	4	3	13
30	4	4	4	3	15

Lampiran 7

HASIL VALIDITAS DAN REABILITAS UJI COBA ANGKET VARIABEL PARTISIPASI ANGGOTA**1. VALIDITAS**

		Correlations																	
		X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	X1-9	X1-10	X1-11	X1-12	X1-13	X1-14	X1-15	X1-16	X1-17	JUMLAH X1
X1-1	Pearson Correlation	1	.253	.450*	.349	.205	.374*	.467**	.681**	.479**	.351	.272	.242	.115	.407*	.200	.361*	.497**	.638**
	Sig. (2-tailed)		.178	.013	.058	.277	.042	.009	.000	.007	.057	.146	.198	.546	.026	.290	.050	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-2	Pearson Correlation	.253	1	.359	.104	.515**	.299	.540**	.301	.521**	.397*	.036	-.059	.027	.332	.274	.577**	.116	.548**
	Sig. (2-tailed)	.178		.051	.584	.004	.108	.002	.106	.003	.030	.849	.755	.888	.073	.143	.001	.541	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-3	Pearson Correlation	.450*	.359	1	.299	.503**	.151	.241	.405*	.206	.846**	.530**	.493**	.142	.228	.338	.490**	.366*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.013	.051		.109	.005	.427	.199	.026	.276	.000	.003	.006	.454	.225	.068	.006	.047	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-4	Pearson Correlation	.349	.104	.299	1	.274	.641**	-.063	.427*	.209	.142	.430*	.424*	.229	.309	.223	.167	.511**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.058	.584	.109		.143	.000	.739	.019	.267	.453	.018	.019	.223	.097	.237	.377	.004	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-5	Pearson Correlation	.205	.515**	.503**	.274	1	.496**	.619**	.509**	.305	.253	.251	.046	.112	.355	.336	.552**	.280	.647**
	Sig. (2-tailed)	.277	.004	.005	.143		.005	.000	.004	.101	.178	.182	.810	.557	.055	.070	.002	.134	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-6	Pearson Correlation	.374*	.299	.151	.641**	.496**	1	.452*	.598**	.448*	.108	.236	.077	.259	.474**	.433*	.321	.638**	.659**

	Sig. (2-tailed)	.042	.108	.427	.000	.005		.012	.000	.013	.569	.209	.685	.167	.008	.017	.084	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-7	Pearson Correlation	.467**	.540**	.241	-.063	.619**	.452*	1	.468**	.520**	.253	.120	.039	.190	.503**	.433*	.554**	.409*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.199	.739	.000	.012		.009	.003	.177	.527	.837	.313	.005	.017	.001	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-8	Pearson Correlation	.681**	.301	.405*	.427*	.509**	.598**	.468**	1	.331	.407*	.516**	.264	.064	.491**	.304	.250	.522**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.106	.026	.019	.004	.000	.009		.074	.025	.004	.159	.736	.006	.103	.183	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-9	Pearson Correlation	.479**	.521**	.206	.209	.305	.448*	.520**	.331	1	.246	.227	.187	.280	.160	.131	.399*	.079	.536**
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.276	.267	.101	.013	.003	.074		.191	.228	.323	.134	.397	.490	.029	.679	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-10	Pearson Correlation	.351	.397*	.846**	.142	.253	.108	.253	.407*	.246	1	.593**	.593**	.219	.271	.414*	.410*	.404*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.057	.030	.000	.453	.178	.569	.177	.025	.191		.001	.001	.245	.148	.023	.024	.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-11	Pearson Correlation	.272	.036	.530**	.430*	.251	.236	.120	.516**	.227	.593**	1	.864**	.430*	.047	.244	-.104	.268	.562**
	Sig. (2-tailed)	.146	.849	.003	.018	.182	.209	.527	.004	.228	.001		.000	.018	.806	.194	.584	.152	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-12	Pearson Correlation	.242	-.059	.493**	.424*	.046	.077	.039	.264	.187	.593**	.864**	1	.492**	.070	.150	-.094	.278	.474**
	Sig. (2-tailed)	.198	.755	.006	.019	.810	.685	.837	.159	.323	.001	.000		.006	.713	.428	.621	.137	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-13	Pearson Correlation	.115	.027	.142	.229	.112	.259	.190	.064	.280	.219	.430*	.492**	1	.106	.466**	-.097	.280	.394*
	Sig. (2-tailed)	.546	.888	.454	.223	.557	.167	.313	.736	.134	.245	.018	.006		.577	.009	.610	.133	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-14	Pearson Correlation	.407*	.332	.228	.309	.355	.474**	.503**	.491**	.160	.271	.047	.070	.106	1	.586**	.634**	.668**	.649**

	Sig. (2-tailed)	.026	.073	.225	.097	.055	.008	.005	.006	.397	.148	.806	.713	.577		.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-15	Pearson Correlation	.200	.274	.338	.223	.336	.433*	.433*	.304	.131	.414*	.244	.150	.466**	.586**	1	.538**	.659**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.290	.143	.068	.237	.070	.017	.017	.103	.490	.023	.194	.428	.009	.001		.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-16	Pearson Correlation	.361*	.577**	.490**	.167	.552**	.321	.554**	.250	.399*	.410*	-.104	-.094	-.097	.634**	.538**	1	.489**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.050	.001	.006	.377	.002	.084	.001	.183	.029	.024	.584	.621	.610	.000	.002		.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1-17	Pearson Correlation	.497**	.116	.366*	.511**	.280	.638**	.409*	.522**	.079	.404*	.268	.278	.280	.668**	.659**	.489**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.005	.541	.047	.004	.134	.000	.025	.003	.679	.027	.152	.137	.133	.000	.000	.006		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH X1	Pearson Correlation	.638**	.548**	.693**	.526**	.647**	.659**	.656**	.722**	.536**	.678**	.562**	.474**	.394*	.649**	.654**	.640**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.008	.031	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																			
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																			

2. REABILITAS

Reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* atau nilai *koefisien reliabilitasnya*. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka data dikatakan reliabel.

Nilai reliabilitas variabel Partisipasi Anggota :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	17

X2-6	Pearson Correlation	.610**	.051	.623**	.615**	.427*	1	.467**	.552**	.819**	.792**	.373*	.885**	.163	.262	.262	-.006	.041	.336	.352	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.789	.000	.000	.019		.009	.002	.000	.000	.043	.000	.391	.162	.162	.975	.831	.070	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-7	Pearson Correlation	.421*	.398*	.442*	.341	.614**	.467**	1	.536**	.489**	.682**	.597**	.491**	.445*	-.173	.280	-.305	-.377*	.157	-.076	.584**
	Sig. (2-tailed)	.021	.030	.014	.065	.000	.009		.002	.006	.000	.000	.006	.014	.360	.134	.101	.040	.409	.688	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-8	Pearson Correlation	.516**	.136	.456*	.517**	.311	.552**	.536**	1	.481**	.563**	.346	.526**	.183	.062	.228	-.206	-.030	.037	.201	.608**
	Sig. (2-tailed)	.004	.474	.011	.003	.094	.002	.002		.007	.001	.061	.003	.332	.745	.226	.275	.873	.845	.287	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-9	Pearson Correlation	.622**	.135	.547**	.630**	.359	.819**	.489**	.481**	1	.842**	.405*	.890**	.041	.350	.058	.028	.004	.321	.440*	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.477	.002	.000	.052	.000	.006	.007		.000	.026	.000	.831	.058	.762	.883	.985	.084	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-10	Pearson Correlation	.642**	.238	.565**	.628**	.545**	.792**	.682**	.563**	.842**	1	.547**	.867**	.273	.183	.235	-.159	-.052	.296	.287	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.205	.001	.000	.002	.000	.000	.001	.000		.002	.000	.144	.332	.212	.401	.786	.113	.124	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-11	Pearson Correlation	.372*	.521**	.302	.452*	.807**	.373*	.597**	.346	.405*	.547**	1	.449*	.573**	-.104	.226	-.359	-.194	.165	-.012	.593**
	Sig. (2-tailed)	.043	.003	.105	.012	.000	.043	.000	.061	.026	.002		.013	.001	.584	.229	.051	.303	.384	.951	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-12	Pearson Correlation	.687**	.176	.650**	.694**	.454*	.885**	.491**	.526**	.890**	.867**	.449*	1	.234	.271	.197	-.104	.000	.398*	.389*	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.352	.000	.000	.012	.000	.006	.003	.000	.000	.013		.213	.147	.298	.586	1.000	.029	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-13	Pearson Correlation	.192	.670**	.114	-.025	.626**	.163	.445*	.183	.041	.273	.573**	.234	1	-.235	.405*	-	-.410*	.198	-.407*	.300
	Sig. (2-tailed)	.310	.000	.547	.896	.000	.391	.014	.332	.831	.144	.001	.213		.211	.026	.006	.024	.295	.026	.108

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-14	Pearson Correlation	.189	- .432 ⁺	.162	.216	-.161	.262	-.173	.062	.350	.183	-.104	.271	-.235	1	.103	.455 ⁺	.551 ^{**}	.053	.444 ⁺	.373 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.317	.017	.393	.252	.396	.162	.360	.745	.058	.332	.584	.147	.211		.589	.011	.002	.781	.014	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-15	Pearson Correlation	.376 ⁺	.010	.379 ⁺	.094	.349	.262	.280	.228	.058	.235	.226	.197	.405 ⁺	.103	1	-.149	.016	.029	-.084	.373 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.041	.960	.039	.622	.059	.162	.134	.226	.762	.212	.229	.298	.026	.589		.431	.935	.880	.658	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-16	Pearson Correlation	-.225	- .579 ^{**}	.146	-.126	-.370 ⁺	-.006	-.305	-.206	.028	-.159	-.359	-.104	- .494 ^{**}	.455 ⁺	- .149	1	.508 ^{**}	.134	.470 ^{**}	.031
	Sig. (2-tailed)	.232	.001	.443	.506	.044	.975	.101	.275	.883	.401	.051	.586	.006	.011	.431		.004	.479	.009	.870
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-17	Pearson Correlation	-.135	- .435 ⁺	.100	.086	-.273	.041	-.377 ⁺	-.030	.004	-.052	-.194	.000	- .410 ⁺	.551 ^{**}	.016	.508 ^{**}	1	.099	.617 ^{**}	.173
	Sig. (2-tailed)	.477	.016	.601	.650	.144	.831	.040	.873	.985	.786	.303	1.000	.024	.002	.935	.004		.604	.000	.360
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-18	Pearson Correlation	.126	.103	.390 ⁺	.127	.187	.336	.157	.037	.321	.296	.165	.398 ⁺	.198	.053	.029	.134	.099	1	.262	.437 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.508	.589	.033	.505	.323	.070	.409	.845	.084	.113	.384	.029	.295	.781	.880	.479	.604		.162	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2-19	Pearson Correlation	.050	- .404 ⁺	.370 ⁺	.355	-.063	.352	-.076	.201	.440 ⁺	.287	-.012	.389 ⁺	- .407 ⁺	.444 ⁺	- .084	.470 ^{**}	.617 ^{**}	.262	1	.461 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.792	.027	.044	.055	.742	.057	.688	.287	.015	.124	.951	.033	.026	.014	.658	.009	.000	.162		.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.693 ^{**}	.159	.733 ^{**}	.701 ^{**}	.593 ^{**}	.837 ^{**}	.584 ^{**}	.608 ^{**}	.829 ^{**}	.862 ^{**}	.593 ^{**}	.888 ^{**}	.300	.373 ⁺	.373 ⁺	.031	.173	.437 ⁺	.461 ⁺	1

X2	Sig. (2-tailed)	.000	.402	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.108	.042	.042	.870	.360	.016	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																					

2. REABILITAS

Reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* atau nilai *koefisien reliabilitasnya*. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka data dikatakan reliabel.

Nilai reliabilitas variabel Partisipasi Anggota :

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	19

HASIL VALIDITAS DAN REABILITAS UJI COBA ANGKET VARIABEL PEROLEHAN SHU ANGGOTA

1. VALIDITAS

Correlations						
		Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	JUMLAH Y
Y-1	Pearson Correlation	1	.417*	.606**	.503**	.818**
	Sig. (2-tailed)		.022	.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30
Y-2	Pearson Correlation	.417*	1	.589**	.230	.723**
	Sig. (2-tailed)	.022		.001	.221	.000
	N	30	30	30	30	30
Y-3	Pearson Correlation	.606**	.589**	1	.332	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.073	.000
	N	30	30	30	30	30
Y-4	Pearson Correlation	.503**	.230	.332	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.005	.221	.073		.000
	N	30	30	30	30	30
JUMLAH Y	Pearson Correlation	.818**	.723**	.831**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

2. REABILITAS

Reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* atau nilai *koefisien reliabilitasnya*. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka data dikatakan reliabel.

Nilai reliabilitas variabel Perolehan SHU Anggota :

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	4

HASIL VALIDITAS ANGGKET

No. Soal	Nilai Probabilitas Korelasi atau Sig (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan	Keterangan
1	0,638	0,361	Valid
2	0,548	0,361	Valid
3	0,693	0,361	Valid
4	0,526	0,361	Valid
5	0,647	0,361	Valid
6	0,659	0,361	Valid
7	0,656	0,361	Valid
8	0,722	0,361	Valid
9	0,536	0,361	Valid
10	0,678	0,361	Valid
11	0,562	0,361	Valid
12	0,474	0,361	Valid
13	0,394	0,361	Valid
14	0,649	0,361	Valid
15	0,654	0,361	Valid
16	0,640	0,361	Valid
17	0,716	0,361	Valid
18	0,693	0,361	Valid
19	0,159	0,361	Tidak Valid
20	0,733	0,361	Valid
21	0,701	0,361	Valid
22	0,593	0,361	Valid
23	0,837	0,361	Valid
24	0,584	0,361	Valid
25	0,608	0,361	Valid
26	0,829	0,361	Valid
27	0,862	0,361	Valid
28	0,593	0,361	Valid
29	0,888	0,361	Valid
30	0,3	0,361	Tidak Valid
31	0,373	0,361	Valid
32	0,373	0,361	Valid
33	0,031	0,361	Tidak Valid
34	0,173	0,361	Tidak Valid
35	0,437	0,361	Valid
36	0,461	0,361	Valid
37	0,818	0,361	Valid

38	0,723	0,363	Valid
39	0,831	0,361	Valid
40	0,685	0,361	Valid

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 8

Data Reabilitas angket Uji Coba

Reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* atau nilai koefisien *reliabilitasnya*. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka data dikatakan reliabel.

Nilai reliabilitas per variabel:

1. Partisipasi Anggota (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	17

2. Kemampuan Manajerial Pengurus (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	19

3. Perolehan SHU Anggota (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	4

Nilai Reliabilitas secara simultan atau keseluruhan variabel:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	40

Lampiran 9

Daftar Nama Responden

No	No Resp.	Nama	Jenis Kelamin
1	R-1	Yuliati	P
2	R-2	Romelah	P
3	R-3	Rumlah	P
4	R-4	Mursiyah	P
5	R-5	Moh. Naseh	L
6	R-6	Mintarni	P
7	R-7	Tuminem	P
8	R-8	Djuwariyah	P
9	R-9	Sutiman	L
10	R-10	Budiyati	P
11	R-11	Susamto	L
12	R-12	Siti Patonah S.Pd	P
13	R-13	Sri Sunarningsih	P
14	R-14	Hadi Purnomo	L
15	R-15	Ngahari	L
16	R-16	Darusman	L
17	R-17	Subiyarsih	P
18	R-18	Paryadi	L
19	R-19	Suwardi	L
20	R-20	Parmo	L
21	R-21	Joko Mardi Santoso	L
22	R-22	Sudiyotomo	L
23	R-23	Moh. Zaenuri	L
24	R-24	Abdul Muslim	L
25	R-25	Sri Atun	P
26	R-26	Supaiman S.Pd	L
27	R-27	Tarno	L
28	R-28	Sri Asiyati	P
29	R-29	Meganingtyas	P
30	R-30	Sumiyatie	P
31	R-31	Siti Fatimah S.Pd	P
32	R-32	Sri Hastuti	P
33	R-33	Daroji S.Pd	L
34	R-34	Sujadi	L
35	R-35	Tri Endah Astuti	P
36	R-36	Sri Wahyuni Tj	L
37	R-37	Isrohwati	P
38	R-38	Triningsih	P
39	R-39	Sofiyah	P
40	R-40	Tri Puji Astuti	P

41	R-41	Subiharni	P
42	R-42	Rumanah S.Pd	P
43	R-43	Runingsih	P
44	R-44	Partini	P
45	R-45	Suyatmi	P
46	R-46	Suharyatun	P
47	R-47	Kartinem	P
48	R-48	Sunardi Go	L
49	R-49	Imam Sukopriyanto	L
50	R-50	Jamari	L
51	R-51	Winarsih	P
52	R-52	Supardi	L
53	R-53	Sumaryana	P
54	R-54	Parjiman	L
55	R-55	Jumadi	L
56	R-56	Purwadi	L
57	R-57	Manijo	L
58	R-58	Nur Edi Rini	P
59	R-59	Suhartiningsih	P
60	R-60	Siti Rokhmi S.Pd	P
61	R-61	Roos Suryandari	P
62	R-62	Sutrimo	L
63	R-63	Qomari	L
64	R-64	Slamet Riyadi S.Pd	L
65	R-65	Sukarno S.Pd	L
66	R-66	S Urip Rahayu	P
67	R-67	Resti Siyami	P

Lampiran 10

DATA MENTAH HASIL UJI COBA ANGKET																		
Resp.	PARTISIPASI ANGGOTA (X1)																	JUMLAH
	Partisipasi dlm rapat anggota					Partisipasi dlm permodalan					Partisipasi dlm pemanfaatan jasa							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	49
2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	53
3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	39
4	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	36
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	63
6	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	1	3	4	55
7	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	52
8	4	2	1	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	51
9	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	42
10	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	43
11	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	58
12	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	46
13	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	46
14	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	3	2	3	39
15	4	2	1	2	2	4	1	2	3	2	4	2	4	2	3	3	4	45
16	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	50
17	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	49

18	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	52
19	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	35
20	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	48
21	4	1	3	3	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	55
22	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	46
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
24	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	61
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	49
27	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	2	3	3	4	40
28	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	60
29	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	61
31	2	1	1	2	2	4	1	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	39
32	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	39
33	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59
34	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	31
35	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	44
36	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	36
37	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	40
38	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	52
39	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	33
40	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	39
41	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
42	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	3	3	56

43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	65
44	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	61
46	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	55
47	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	60
48	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	62
49	4	4	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	42
50	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	28
51	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38
52	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	53
53	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
54	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	52
55	4	1	4	4	3	3	1	4	2	2	2	1	3	4	3	3	3	47
56	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	4	3	3	3	39
57	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	33
58	1	1	1	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	36
59	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	48
60	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	37
61	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	40
62	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	56
63	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	50
64	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	63
65	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64
66	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	58
67	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49

KEMAMPUAN MANAJERIAL PENGURUS X2

Resp.	Mengelola dan memanfaatkan dana					Membangun komunikasi dg anggota					Mengkoordinasi anggota dan melaksanakan proker					JUMLAH
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	50
3	4	3	4	1	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	40
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	51
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	57
6	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	51
7	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	54
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	55
9	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	26
10	1	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	33
11	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	51
12	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	43
13	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	25
14	4	4	3	4	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	39
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	55
16	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	38
17	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	42
18	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
19	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	2	44
20	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	38
21	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50

22	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	49
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
24	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
25	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	49
26	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	43
27	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	55
28	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	50
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	55
30	2	1	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	46
31	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	48
32	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	37
33	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55
34	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	37
35	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
36	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	37
37	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	38
38	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	42
39	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	35
40	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	36
41	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	56
42	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	50
43	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
44	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	50
45	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
46	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	38

47	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
48	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
49	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	39
50	4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	39
51	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	35
52	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	48
53	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52
54	4	4	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	35
55	3	4	4	4	4	3	2	3	1	3	1	2	2	2	1	39
56	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	33
57	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	3	31
58	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56
59	4	3	1	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	41
60	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	33
61	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	51
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
63	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	35
64	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	49
65	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	46
66	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	38
67	3	2	1	3	2	2	4	4	3	2	2	3	1	2	1	35

Resp.	PEROLEHAN SHU				Jml
	SHU yg diperoleh anggota				
	33	34	35	36	
1	2	3	4	3	12
2	2	3	4	4	13
3	3	3	2	3	11
4	1	3	4	3	11
5	2	4	4	4	14
6	2	3	3	4	12
7	2	3	4	4	13
8	3	3	4	4	14
9	2	3	3	2	10
10	2	2	3	4	11
11	2	4	3	4	13
12	2	3	4	3	12
13	2	2	4	2	10
14	2	4	3	3	12
15	3	3	4	3	13
16	2	3	3	4	12
17	2	2	2	4	10
18	2	4	2	3	11
19	2	4	4	2	12
20	3	3	2	3	11
21	4	4	4	4	16
22	2	4	3	4	13
23	4	4	4	4	16
24	3	3	4	4	14
25	3	3	4	4	14
26	2	3	3	2	10
27	3	4	4	4	15
28	2	3	3	4	12
29	3	3	4	3	13
30	2	2	4	2	10
31	2	3	3	3	11
32	3	2	2	3	10
33	3	3	4	4	14
34	2	2	2	4	10
35	4	4	2	3	13
36	2	3	2	4	11
37	2	4	3	3	12

38	4	2	4	3	13
39	2	4	2	3	11
40	3	3	2	3	11
41	4	4	4	4	16
42	2	4	3	4	13
43	4	4	4	4	16
44	3	3	4	4	14
45	3	3	4	4	14
46	2	3	4	3	12
47	4	2	4	4	14
48	4	4	3	3	14
49	3	3	4	3	13
50	2	2	3	4	11
51	2	3	3	3	11
52	4	3	2	3	12
53	3	3	4	4	14
54	2	3	3	4	12
55	3	3	4	3	13
56	2	4	2	3	11
57	3	3	2	3	11
58	4	3	4	4	15
59	3	2	4	3	12
60	2	3	3	2	10
61	3	3	2	3	11
62	4	4	4	4	16
63	2	4	3	4	13
64	4	4	4	4	16
65	3	3	4	4	14
66	3	3	4	4	14
67	2	3	4	3	12

Lampiran 11

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PER VARIABEL												
No	Kode Resp	PARTISIPASI ANGGOTA (X1)				KEMAMPUAN MANAJERIAL PENGURUS X2				PEROLEHAN SHU		
		Skor	%	Krit		Skor	%	Krit		Skor	%	Krit
1	R-1	49	72.06%	A		45	75.00%	B		12	75.00%	T
2	R-2	53	77.94%	A		50	83.33%	SB		13	81.25%	T
3	R-3	39	57.35%	KA		40	66.67%	B		11	68.75%	T
4	R-4	36	52.94%	KA		51	85.00%	SB		11	68.75%	T
5	R-5	63	92.65%	SA		57	95.00%	SB		14	87.50%	ST
6	R-6	55	80.88%	A		51	85.00%	SB		12	75.00%	T
7	R-7	52	76.47%	A		54	90.00%	SB		13	81.25%	T
8	R-8	51	75.00%	A		55	91.67%	SB		14	87.50%	ST
9	R-9	42	61.76%	KA		26	43.33%	TB		10	62.50%	R
10	R-10	43	63.24%	A		33	55.00%	CB		11	68.75%	T
11	R-11	58	85.29%	SA		51	85.00%	SB		13	81.25%	T
12	R-12	46	67.65%	A		43	71.67%	B		12	75.00%	T
13	R-13	46	67.65%	A		25	41.67%	TB		10	62.50%	R
14	R-14	39	57.35%	KA		39	65.00%	B		12	75.00%	T
15	R-15	45	66.18%	A		55	91.67%	SB		13	81.25%	T
16	R-16	50	73.53%	A		38	63.33%	B		12	75.00%	T
17	R-17	49	72.06%	A		42	70.00%	B		10	62.50%	R
18	R-18	52	76.47%	A		31	51.67%	CB		11	68.75%	T
19	R-19	35	51.47%	KA		44	73.33%	B		12	75.00%	T
20	R-20	48	70.59%	A		38	63.33%	B		11	68.75%	T

21	R-21	55	80.88%	A		50	83.33%	SB		16	100.00%	ST
22	R-22	46	67.65%	A		49	81.67%	SB		13	81.25%	T
23	R-23	66	97.06%	SA		58	96.67%	SB		16	100.00%	ST
24	R-24	60	88.24%	SA		41	68.33%	B		14	87.50%	ST
25	R-25	61	89.71%	SA		49	81.67%	SB		14	87.50%	ST
26	R-26	49	72.06%	A		43	71.67%	B		10	62.50%	R
27	R-27	40	58.82%	KA		55	91.67%	SB		15	93.75%	ST
28	R-28	60	88.24%	SA		50	83.33%	SB		12	75.00%	T
29	R-29	39	57.35%	KA		55	91.67%	SB		13	81.25%	T
30	R-30	61	89.71%	SA		46	76.67%	B		10	62.50%	R
31	R-31	39	57.35%	KA		48	80.00%	B		11	68.75%	T
32	R-32	39	57.35%	KA		37	61.67%	CB		10	62.50%	R
33	R-33	59	86.76%	SA		55	91.67%	SB		14	87.50%	ST
34	R-34	31	45.59%	KA		37	61.67%	CB		10	62.50%	R
35	R-35	44	64.71%	A		57	95.00%	SB		13	81.25%	T
36	R-36	36	52.94%	KA		37	61.67%	CB		11	68.75%	T
37	R-37	40	58.82%	KA		38	63.33%	B		12	75.00%	T
38	R-38	52	76.47%	A		42	70.00%	B		13	81.25%	T
39	R-39	33	48.53%	KA		35	58.33%	CB		11	68.75%	T
40	R-40	39	57.35%	KA		36	60.00%	CB		11	68.75%	T
41	R-41	65	95.59%	SA		56	93.33%	SB		16	100.00%	ST
42	R-42	56	82.35%	SA		50	83.33%	SB		13	81.25%	T
43	R-43	65	95.59%	SA		58	96.67%	SB		16	100.00%	ST
44	R-44	66	97.06%	SA		50	83.33%	SB		14	87.50%	ST
45	R-45	61	89.71%	SA		53	88.33%	SB		14	87.50%	ST
46	R-46	55	80.88%	A		38	63.33%	B		12	75.00%	T
47	R-47	60	88.24%	SA		57	95.00%	SB		14	87.50%	ST

48	R-48	62	91.18%	SA		57	95.00%	SB		14	87.50%	ST
49	R-49	42	61.76%	KA		39	65.00%	B		13	81.25%	T
50	R-50	28	41.18%	TA		39	65.00%	B		11	68.75%	T
51	R-51	38	55.88%	KA		35	58.33%	CB		11	68.75%	T
52	R-52	53	77.94%	A		48	80.00%	B		12	75.00%	T
53	R-53	65	95.59%	SA		52	86.67%	SB		14	87.50%	ST
54	R-54	52	76.47%	A		35	58.33%	CB		12	75.00%	T
55	R-55	47	69.12%	A		39	65.00%	B		13	81.25%	T
56	R-56	39	57.35%	KA		33	55.00%	CB		11	68.75%	T
57	R-57	33	48.53%	KA		31	51.67%	CB		11	68.75%	T
58	R-58	36	52.94%	KA		56	93.33%	SB		15	93.75%	ST
59	R-59	48	70.59%	A		41	68.33%	B		12	75.00%	T
60	R-60	37	54.41%	KA		33	55.00%	CB		10	62.50%	R
61	R-61	40	58.82%	KA		51	85.00%	SB		11	68.75%	T
62	R-62	56	82.35%	SA		60	100.00%	SB		16	100.00%	ST
63	R-63	50	73.53%	A		35	58.33%	CB		13	81.25%	T
64	R-64	63	92.65%	SA		49	81.67%	SB		16	100.00%	ST
65	R-65	64	94.12%	SA		46	76.67%	B		14	87.50%	ST
66	R-66	58	85.29%	SA		38	63.33%	B		14	87.50%	ST
67	R-67	49	72.06%	A		35	58.33%	CB		12	75.00%	T
Jumlah		3288	72.2%	A		3000	74.6%	B		840	78.4%	T
		F	%			F	%			F	%	
Sangat Aktif		20	29.85		Sangat Baik	29	43.28		Sangat Tinggi	20	29.85	
Aktif		25	37.31		Baik	22	32.84		Tinggi	39	58.21	
Kurang Aktif		21	31.34		Cukup Baik	14	20.90		Rendah	8	11.94	
Tidak Aktif		1	1.49		Tidak Baik	2	2.99		Sangat Rendah	0	0.00	

Lampiran 12

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE X1										
No	Kode Resp	Partisipasi dlm rapat anggota			Partisipasi dlm permodalan			Partisipasi dlm pemanfaatan jasa		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	15	75.00%	A	15	75.00%	A	19	67.86%	A
2	R-2	18	90.00%	SA	18	90.00%	SA	17	60.71%	KA
3	R-3	15	75.00%	A	12	60.00%	KA	12	42.86%	TA
4	R-4	11	55.00%	KA	9	45.00%	KA	16	57.14%	KA
5	R-5	20	100.00%	SA	18	90.00%	SA	25	89.29%	SA
6	R-6	18	90.00%	SA	17	85.00%	SA	20	71.43%	A
7	R-7	16	80.00%	A	19	95.00%	SA	17	60.71%	KA
8	R-8	13	65.00%	A	14	70.00%	A	24	85.71%	SA
9	R-9	13	65.00%	A	13	65.00%	A	16	57.14%	KA
10	R-10	15	75.00%	A	9	45.00%	KA	19	67.86%	A
11	R-11	18	90.00%	SA	16	80.00%	A	24	85.71%	SA
12	R-12	15	75.00%	A	16	80.00%	A	15	53.57%	KA
13	R-13	11	55.00%	KA	16	80.00%	A	19	67.86%	A
14	R-14	8	40.00%	TA	10	50.00%	KA	21	75.00%	A
15	R-15	11	55.00%	KA	12	60.00%	KA	22	78.57%	A
16	R-16	13	65.00%	A	14	70.00%	A	23	82.14%	SA
17	R-17	14	70.00%	A	13	65.00%	A	22	78.57%	A
18	R-18	17	85.00%	SA	14	70.00%	A	21	75.00%	A
19	R-19	14	70.00%	A	11	55.00%	KA	10	35.71%	TA
20	R-20	10	50.00%	KA	12	60.00%	KA	26	92.86%	SA
21	R-21	14	70.00%	A	14	70.00%	A	27	96.43%	SA
22	R-22	14	70.00%	A	13	65.00%	A	19	67.86%	A
23	R-23	19	95.00%	SA	20	100.00%	SA	27	96.43%	SA
24	R-24	12	60.00%	KA	20	100.00%	SA	28	100.00%	SA
25	R-25	20	100.00%	SA	20	100.00%	SA	21	75.00%	A
26	R-26	15	75.00%	A	14	70.00%	A	20	71.43%	A
27	R-27	9	45.00%	KA	9	45.00%	KA	22	78.57%	A
28	R-28	18	90.00%	SA	18	90.00%	SA	24	85.71%	SA
29	R-29	13	65.00%	A	11	55.00%	KA	15	53.57%	KA
30	R-30	20	100.00%	SA	20	100.00%	SA	21	75.00%	A
31	R-31	8	40.00%	TA	11	55.00%	KA	20	71.43%	A
32	R-32	11	55.00%	KA	12	60.00%	KA	16	57.14%	KA
33	R-33	17	85.00%	SA	14	70.00%	A	28	100.00%	SA
34	R-34	8	40.00%	TA	9	45.00%	KA	14	50.00%	KA
35	R-35	12	60.00%	KA	13	65.00%	A	19	67.86%	A
36	R-36	9	45.00%	KA	10	50.00%	KA	17	60.71%	KA
37	R-37	10	50.00%	KA	12	60.00%	KA	18	64.29%	A
38	R-38	16	80.00%	A	15	75.00%	A	21	75.00%	A

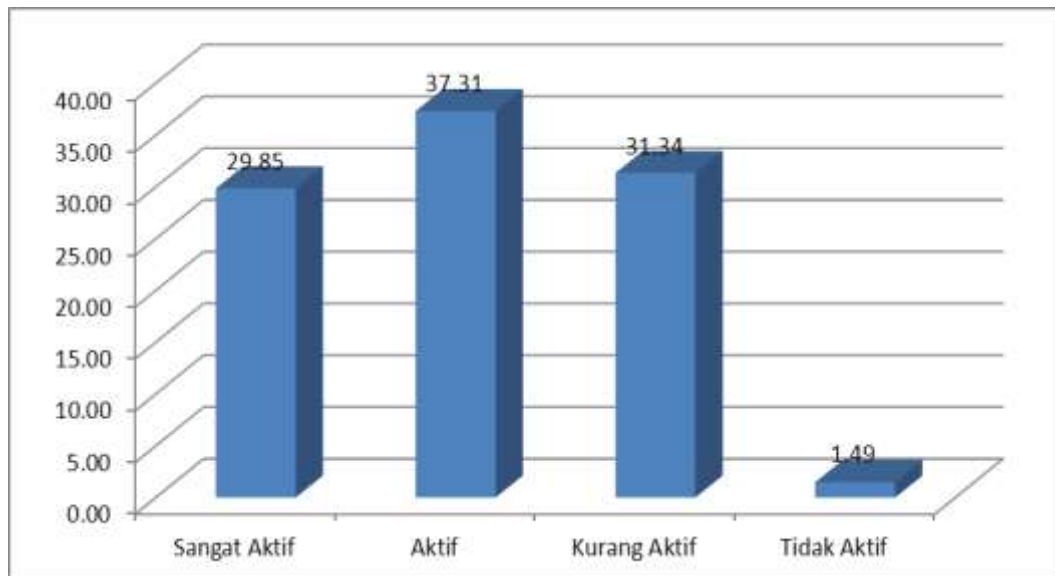
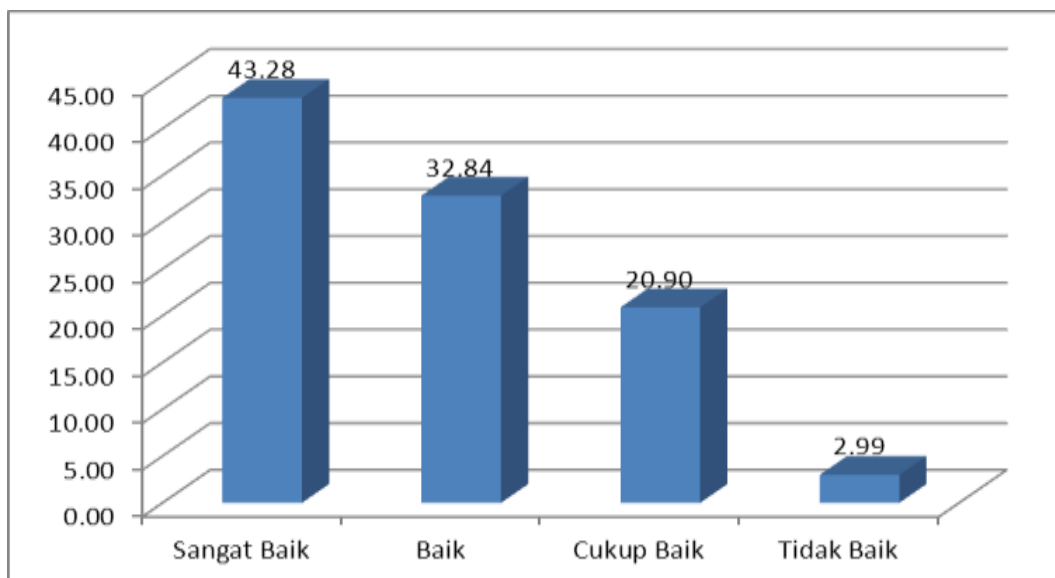
39	R-39	12	60.00%	KA	8	40.00%	TA	13	46.43%	KA
40	R-40	13	65.00%	A	14	70.00%	A	12	42.86%	TA
41	R-41	18	90.00%	SA	19	95.00%	SA	28	100.00%	SA
42	R-42	18	90.00%	SA	19	95.00%	SA	19	67.86%	A
43	R-43	20	100.00%	SA	20	100.00%	SA	25	89.29%	SA
44	R-44	18	90.00%	SA	20	100.00%	SA	28	100.00%	SA
45	R-45	20	100.00%	SA	20	100.00%	SA	21	75.00%	A
46	R-46	17	85.00%	SA	18	90.00%	SA	20	71.43%	A
47	R-47	18	90.00%	SA	20	100.00%	SA	22	78.57%	A
48	R-48	20	100.00%	SA	18	90.00%	SA	24	85.71%	SA
49	R-49	16	80.00%	A	11	55.00%	KA	15	53.57%	KA
50	R-50	8	40.00%	TA	8	40.00%	TA	12	42.86%	TA
51	R-51	11	55.00%	KA	13	65.00%	A	14	50.00%	KA
52	R-52	19	95.00%	SA	18	90.00%	SA	16	57.14%	KA
53	R-53	18	90.00%	SA	20	100.00%	SA	27	96.43%	SA
54	R-54	14	70.00%	A	14	70.00%	A	24	85.71%	SA
55	R-55	16	80.00%	A	12	60.00%	KA	19	67.86%	A
56	R-56	11	55.00%	KA	9	45.00%	KA	19	67.86%	A
57	R-57	8	40.00%	TA	12	60.00%	KA	13	46.43%	KA
58	R-58	8	40.00%	TA	9	45.00%	KA	19	67.86%	A
59	R-59	15	75.00%	A	12	60.00%	KA	21	75.00%	A
60	R-60	15	75.00%	A	10	50.00%	KA	12	42.86%	TA
61	R-61	12	60.00%	KA	12	60.00%	KA	16	57.14%	KA
62	R-62	18	90.00%	SA	13	65.00%	A	25	89.29%	SA
63	R-63	17	85.00%	SA	18	90.00%	SA	15	53.57%	KA
64	R-64	17	85.00%	SA	20	100.00%	SA	26	92.86%	SA
65	R-65	17	85.00%	SA	19	95.00%	SA	28	100.00%	SA
66	R-66	18	90.00%	SA	17	85.00%	SA	23	82.14%	SA
67	R-67	14	70.00%	A	14	70.00%	A	21	75.00%	A
Jumlah		976	72.8%	A	970	72.4%	A	1342	71.5%	A
		F	%		F	%		F	%	
Sangat Aktif		25	37.31		23	34.33		20	29.85	
Aktif		22	32.84		20	29.85		26	38.81	
Kurang Aktif		14	20.90		22	32.84		16	23.88	
Tidak Aktif		6	8.96		2	2.99		5	7.46	

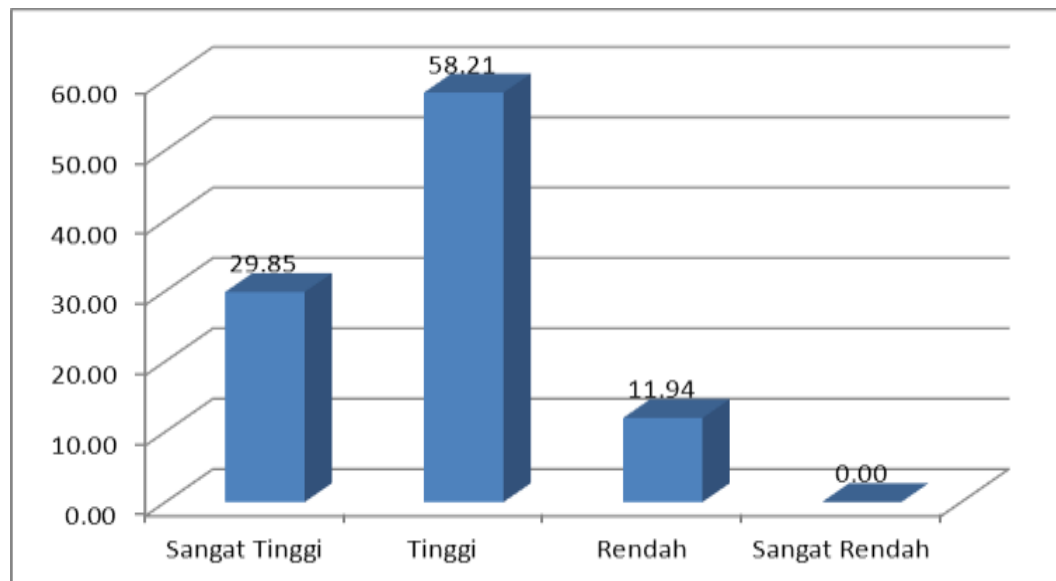
Lampiran 13

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE X2

No	Kode Resp	Mengelola dan memanfaatkan dana			Membangun komunikasi dg anggota			Mengkoordinasi anggota dan melaksanakan proker		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	15	75.00%	B	15	75.00%	B	15	75.00%	B
2	R-2	14	70.00%	B	18	90.00%	SB	18	90.00%	SB
3	R-3	14	70.00%	B	16	80.00%	B	10	50.00%	CB
4	R-4	18	90.00%	SB	18	90.00%	SB	15	75.00%	B
5	R-5	20	100.00%	SB	19	95.00%	SB	18	90.00%	SB
6	R-6	18	90.00%	SB	18	90.00%	SB	15	75.00%	B
7	R-7	17	85.00%	SB	19	95.00%	SB	18	90.00%	SB
8	R-8	20	100.00%	SB	17	85.00%	SB	18	90.00%	SB
9	R-9	8	40.00%	TB	9	45.00%	CB	9	45.00%	CB
10	R-10	14	70.00%	B	9	45.00%	CB	10	50.00%	CB
11	R-11	17	85.00%	SB	19	95.00%	SB	15	75.00%	B
12	R-12	13	65.00%	B	14	70.00%	B	16	80.00%	B
13	R-13	8	40.00%	TB	8	40.00%	TB	9	45.00%	CB
14	R-14	19	95.00%	SB	9	45.00%	CB	11	55.00%	CB
15	R-15	20	100.00%	SB	18	90.00%	SB	17	85.00%	SB
16	R-16	17	85.00%	SB	10	50.00%	CB	11	55.00%	CB
17	R-17	14	70.00%	B	15	75.00%	B	13	65.00%	B
18	R-18	11	55.00%	CB	10	50.00%	CB	10	50.00%	CB
19	R-19	14	70.00%	B	17	85.00%	SB	13	65.00%	B
20	R-20	14	70.00%	B	12	60.00%	CB	12	60.00%	CB
21	R-21	12	60.00%	CB	18	90.00%	SB	20	100.00%	SB
22	R-22	19	95.00%	SB	17	85.00%	SB	13	65.00%	B
23	R-23	20	100.00%	SB	20	100.00%	SB	18	90.00%	SB
24	R-24	12	60.00%	CB	15	75.00%	B	14	70.00%	B
25	R-25	16	80.00%	B	18	90.00%	SB	15	75.00%	B
26	R-26	16	80.00%	B	14	70.00%	B	13	65.00%	B
27	R-27	19	95.00%	SB	18	90.00%	SB	18	90.00%	SB
28	R-28	16	80.00%	B	17	85.00%	SB	17	85.00%	SB
29	R-29	20	100.00%	SB	18	90.00%	SB	17	85.00%	SB
30	R-30	9	45.00%	CB	20	100.00%	SB	17	85.00%	SB
31	R-31	19	95.00%	SB	16	80.00%	B	13	65.00%	B
32	R-32	15	75.00%	B	13	65.00%	B	9	45.00%	CB
33	R-33	18	90.00%	SB	17	85.00%	SB	20	100.00%	SB
34	R-34	13	65.00%	B	13	65.00%	B	11	55.00%	CB
35	R-35	18	90.00%	SB	19	95.00%	SB	20	100.00%	SB
36	R-36	13	65.00%	B	12	60.00%	CB	12	60.00%	CB
37	R-37	14	70.00%	B	12	60.00%	CB	12	60.00%	CB
38	R-38	12	60.00%	CB	16	80.00%	B	14	70.00%	B

39	R-39	13	65.00%	B	12	60.00%	CB	10	50.00%	CB
40	R-40	13	65.00%	B	11	55.00%	CB	12	60.00%	CB
41	R-41	19	95.00%	SB	19	95.00%	SB	18	90.00%	SB
42	R-42	16	80.00%	B	18	90.00%	SB	16	80.00%	B
43	R-43	19	95.00%	SB	19	95.00%	SB	20	100.00%	SB
44	R-44	15	75.00%	B	19	95.00%	SB	16	80.00%	B
45	R-45	13	65.00%	B	20	100.00%	SB	20	100.00%	SB
46	R-46	13	65.00%	B	13	65.00%	B	12	60.00%	CB
47	R-47	19	95.00%	SB	18	90.00%	SB	20	100.00%	SB
48	R-48	18	90.00%	SB	19	95.00%	SB	20	100.00%	SB
49	R-49	12	60.00%	CB	15	75.00%	B	12	60.00%	CB
50	R-50	16	80.00%	B	12	60.00%	CB	11	55.00%	CB
51	R-51	12	60.00%	CB	13	65.00%	B	10	50.00%	CB
52	R-52	19	95.00%	SB	17	85.00%	SB	12	60.00%	CB
53	R-53	15	75.00%	B	17	85.00%	SB	20	100.00%	SB
54	R-54	16	80.00%	B	9	45.00%	CB	10	50.00%	CB
55	R-55	19	95.00%	SB	12	60.00%	CB	8	40.00%	TB
56	R-56	9	45.00%	CB	12	60.00%	CB	12	60.00%	CB
57	R-57	10	50.00%	CB	8	40.00%	TB	13	65.00%	B
58	R-58	18	90.00%	SB	19	95.00%	SB	19	95.00%	SB
59	R-59	13	65.00%	B	14	70.00%	B	14	70.00%	B
60	R-60	14	70.00%	B	11	55.00%	CB	8	40.00%	TB
61	R-61	19	95.00%	SB	18	90.00%	SB	14	70.00%	B
62	R-62	20	100.00%	SB	20	100.00%	SB	20	100.00%	SB
63	R-63	11	55.00%	CB	13	65.00%	B	11	55.00%	CB
64	R-64	14	70.00%	B	20	100.00%	SB	15	75.00%	B
65	R-65	13	65.00%	B	18	90.00%	SB	15	75.00%	B
66	R-66	13	65.00%	B	13	65.00%	B	12	60.00%	CB
67	R-67	11	55.00%	CB	15	75.00%	B	9	45.00%	CB
Jumlah		1018	76.0%	B	1027	76.6%	B	955	71.3%	B
		F	%		F	%		F	%	
Sangat Baik		25	37.31		33	49.25		21	31.34	
Baik		29	43.28		17	25.37		20	29.85	
Cukup baik		11	16.42		15	22.39		24	35.82	
Tidak Baik		2	2.99		2	2.99		2	2.99	

*Lampiran 14***ANALISIS DESKRIPTIF PRESENTASE****PARTISIPASI ANGGOTA****KEMAMPUAN MANAJERIAL PENGURUS**

PEROLEHAN SHU ANGGOTA

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

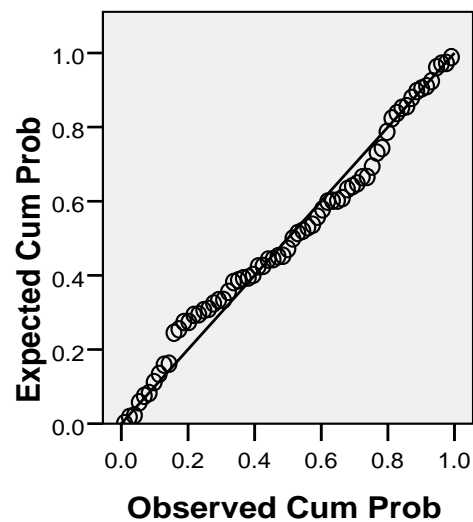
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10029559
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.078
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.756
Asymp. Sig. (2-tailed)		.617

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perolehan SHU



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

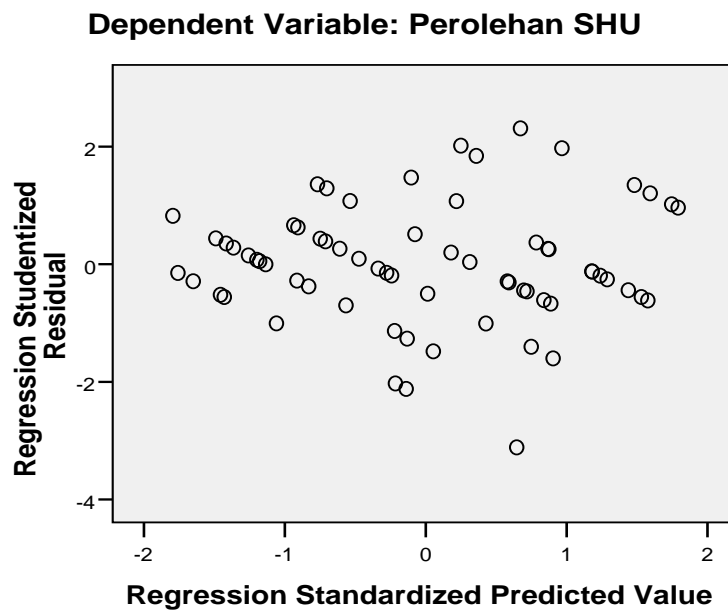
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Partisipasi Anggota	.626	.451	.319	.758	1.319
	Kemampuan Manajerial pengurus	.707	.588	.459	.758	1.319

a. Dependent Variable: Perolehan SHU

3. Uji Heteroskedastisitas

a. Scatterplot

Scatterplot



b. Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.090	.512		-.176	.861
	Partisipasi Anggota	.003	.010	.048	.347	.730
	Kemampuan Manajerial pengurus	.017	.011	.202	1.449	.152

a. Dependent Variable: AbRes

Lampiran 16

Hasil Analisis Regresi Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perolehan SHU	12.5373	1.74363	67
Partisipasi Anggota	49.0746	10.19850	67
Kemampuan Manajerial pengurus	44.7761	8.91002	67

Correlations

		Perolehan SHU	Partisipasi Anggota	Kemampuan Manajerial pengurus
Pearson Correlation	Perolehan SHU	1.000	.626	.707
	Partisipasi Anggota	.626	1.000	.492
	Kemampuan Manajerial pengurus	.707	.492	1.000
Sig. (1-tailed)	Perolehan SHU	.	.000	.000
	Partisipasi Anggota	.000	.	.000
	Kemampuan Manajerial pengurus	.000	.000	.
N	Perolehan SHU	67	67	67
	Partisipasi Anggota	67	67	67
	Kemampuan Manajerial pengurus	67	67	67

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemampuan Manajerial pengurus, Partisipasi Anggota	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perolehan SHU

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.776 ^a	.602	.589	1.11736	.000

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial pengurus, Partisipasi Anggota

b. Dependent Variable: Perolehan SHU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.754	2	60.377	48.360	.000 ^a
	Residual	79.903	64	1.248		
	Total	200.657	66			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial pengurus, Partisipasi Anggota

b. Dependent Variable: Perolehan SHU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.847	.796		6.092	.000
	Partisipasi Anggota	.063	.015	.366	4.044	.000
	Kemampuan Manajerial pengurus	.103	.018	.527	5.814	.000

a. Dependent Variable: Perolehan SHU

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Partisipasi Anggota	.626	.451	.319	.758	1.319
	Kemampuan Manajerial pengurus	.707	.588	.459	.758	1.319

a. Dependent Variable: Perolehan SHU

Residuals Statistics^a

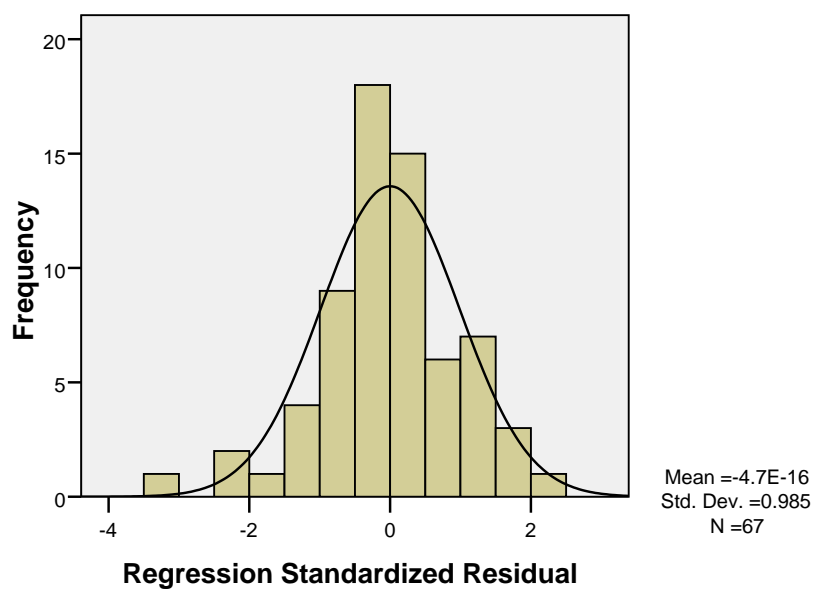
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10.1100	14.9610	12.5373	1.35263	67
Std. Predicted Value	-1.795	1.792	.000	1.000	67
Standard Error of Predicted Value	.137	.373	.230	.055	67
Adjusted Predicted Value	10.0487	14.8881	12.5309	1.34978	67
Residual	-3.41062	2.55291	.00000	1.10030	67
Std. Residual	-3.052	2.285	.000	.985	67
Stud. Residual	-3.115	2.310	.003	1.007	67
Deleted Residual	-3.55080	2.60992	.00641	1.15108	67
Stud. Deleted Residual	-3.355	2.394	.001	1.031	67
Mahal. Distance	.001	6.360	1.970	1.398	67
Cook's Distance	.000	.170	.015	.030	67
Centered Leverage Value	.000	.096	.030	.021	67

a. Dependent Variable: Perolehan SHU

Charts

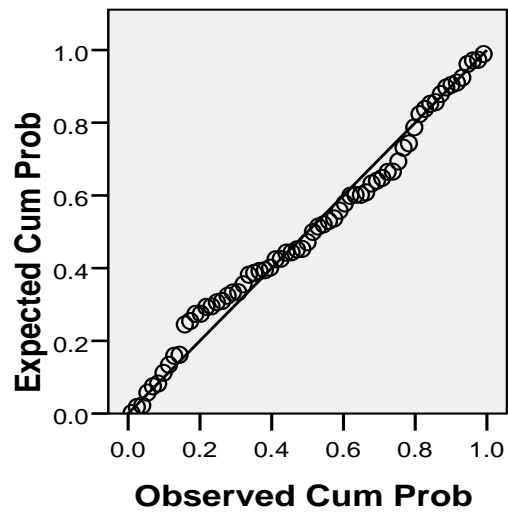
Histogram

Dependent Variable: Perolehan SHU



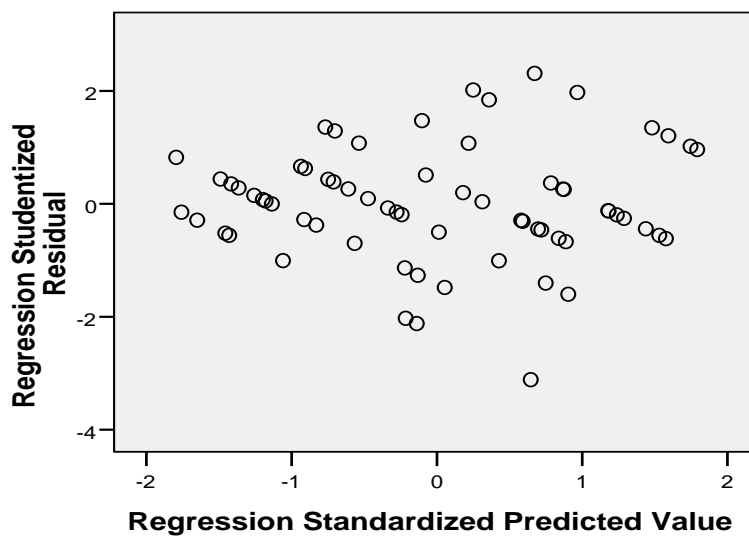
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perolehan SHU



Scatterplot

Dependent Variable: Perolehan SHU



Lampiran 17



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1218 /UN37.1.7/PP/2014
Hal : Ijin Penelitian

23 September 2014

Yth. Kepala KPRI Fajar Baru
Jl. Raya Sapen Kecamatan Sukorejo
Kabupaten Kendal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Endah Wulan Riskiana
NIM : 7101410087
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Partisipasi Anggota dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Perolehan SHU Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan September 2014 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Kajur. Pendidikan Ekonomi,



Tembusan Yth.:
1. Dekan
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



**KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KP-RI) "FAJAR BARU" SUKOREJO**
Badan Hukum No. 7986.C/BH/PAD/KWK II/1996 / 31 Desember 1996
Alamat : Jalan Raya Sapen 58 A Sukorejo 51363 Telp. (0294) 451179

SURAT KETERANGAN

Nomer : 029/OG.FB/X/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengurus KPRI "Fajar Baru" Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal, menerangkan bahwa :

Nama : **Endah Wulan Riskiana**
N I M : 7101410087
Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Koperasi

Benar-benar telah melaksanakan/melakukan penelitian di KPRI "Fajar Baru" Sukorejo dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Partisipasi Anggota dan dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Perolehan SHU Anggota KPRI Fajar Baru Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal**" pada bulan September 2014 s/d bulan Oktober 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 11 Oktober 2014

Pengurus KPRI "Fajar Baru" Sukorejo
Ketua Sekretaris

Joko Mardi Santoso **Effendi**

